



# PANDUAN AKADEMIK

**Program Studi Magister Farmasi**

**Tahun Akademik 2021/2022**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan perkenan-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2021/2022.

Pedoman ini memuat berbagai informasi tentang Program Studi Magister Farmasi yang disajikan secara sistematis, mulai dari sejarah fakultas, visi, misi dan tujuan fakultas dan program studi, penyelenggaraan pendidikan program studi, sistem penilaian dan laporan, sanksi akademik, sarana prasarana, riset, pengabdian pada masyarakat dan, kerjasama serta kemahasiswaan dan alumni.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan di Program Studi Magister Farmasi. .

Jatinangor, Agustus 2021  
Dekan Fakultas Farmasi

Prof. Dr. Ajeng Diantini, M.Si, Apt.  
NIP. 19640312 199001 2 001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>2</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>3</b>	
<b>KEPUTUSAN DEKAN</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>	
<b>PIMPINAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI</b>	<b>6</b>	
<b>BAB I</b>	<b><u>SEJARAH FAKULTAS, VISI, MISI, TUJUAN DAN KOMPETENSI LULUSAN</u></b>	<b>10</b>
<b>1.1</b>	<b>SEJARAH</b>	<b>10</b>
<b>1.2</b>	<b>VISI DAN MISI</b>	<b>11</b>
	1.2.1 VISI DAN MISI FAKULTAS FARMASI	11
	1.2.2 VISI DAN MISI PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI	11
<b>1.3</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>12</b>
	1.3.1 TUJUAN FAKULTAS FARMASI	12
	1.3.2 TUJUAN PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI	12
<b>1.4</b>	<b>KOMPETENSI LULUSAN</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>BAB II</b>	<b><u>PENGELOLAAN PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI</u></b>	<b>14</b>
<b>2.1</b>	<b>PROFIL LULUSAN</b>	<b>14</b>
	2.1.1 TINGKAT REGIONAL	14
	2.1.2 TINGKAT NASIONAL	14
	2.1.3 TINGKAT INTERNASIONAL	15
<b>2.2</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>15</b>
<b>2.3</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>2.4</b>	<b>STRUKTUR MATA KULIAH</b>	<b>22</b>
	2.4.1 STRUKTUR MATA KULIAH KONSENTRASI FARMASETIKA DAN TEKNOLOGI FARMASI	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
	2.4.2 STRUKTUR MATA KULIAH KONSENTRASI FARMAKOLOGI	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
	2.4.3 STRUKTUR MATA KULIAH KONSENTRASI ANALISIS FARMASI DAN KIMIA MEDISINAL	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
	2.4.4 STRUKTUR MATA KULIAH KONSENTRASI BIOLOGI FARMASI	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>2.5</b>	<b>METODE, BENTUK DAN PROGRAM PEMBELAJARAN</b>	<b>37</b>
	2.5.1 KONSENTRASI FARMASETIKA DAN TEKNOLOGI FARMASI	37
	2.5.2 KONSENTRASI FARMAKOLOGI	50
	2.5.3 KONSENTRASI ANALISIS FARMASI DAN KIMIA MEDISINAL	60
	2.5.4 KONSENTRASI BIOLOGI FARMASI	72
<b>2.6</b>	<b>DOSEN</b>	<b>84</b>

2.6.1	DOSEN TETAP HOME BASE	84
2.6.2	DOSEN TETAP PSMF DENGAN HOME BASE PSSF,PSPA, PSMFK DAN PSDF	85
2.6.3	DOSEN TIDAK TETAP	89
<b>BAB III</b>	<b>SISTEM PENILAIAN DAN LAPORAN</b>	<b>90</b>
<b>3.1</b>	<b>PENGERTIAN DASAR</b>	<b>90</b>
<b>3.2</b>	<b>PENDAFTARAN MAHASISWA</b>	<b>92</b>
3.2.1	PENDAFTARAN ADMINISTRATIF	92
3.2.2	PENDAFTARAN AKADEMIK	93
<b>3.3</b>	<b>KARTU DAN DAFTAR</b>	<b>93</b>
3.3.1	KARTU RENCANA STUDI (KRS)	93
3.3.2	PERUBAHAN KARTU RENCANA STUDI (PKRS)	94
3.3.3	DAFTAR HADIR MAHASISWA DAN DOSEN (DHMD)	94
3.3.4	DAFTAR PESERTA DAN NILAI AKHIR (DPNA)	94
3.3.5	KARTU KEMAJUAN STUDI (KKS)	94
3.3.6	DAFTAR PRESTASI MAHASISWA (DPM)	95
3.3.7	KARTU PESERTA UJIAN (KPU)	95
3.3.8	KARTU STUDI MAHASISWA (KSM)	95
3.3.9	KARTU PRESTASI AKADEMIK (KPA)	95
<b>3.4</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	<b>96</b>
<b>3.5</b>	<b>PERSYARATAN UJIAN</b>	<b>96</b>
<b>3.6</b>	<b>TESIS</b>	<b>97</b>
3.6.1	PENULISAN TESIS	97
3.6.2	SEMINAR USULAN PENELITIAN	97
3.6.3	SEMINAR HASIL PENELITIAN	102
3.6.4	RISET DAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	100
3.6.5	SIDANG KOMPREHENSIF	102
3.6.6	PREDIKAT KELULUSAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
<b>3.7</b>	<b>EVALUASI HASIL BELAJAR</b>	<b>108</b>
3.7.1	INDEKS PRESTASI (IP)	110
3.7.2	INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK)	110
3.7.3	PERBAIKAN HURUF MUTU	111
3.7.4	JUMLAH HURUF MUTU D	111
<b>3.8</b>	<b>BIMBINGAN DAN KONSELING</b>	<b>111</b>
<b>3.9</b>	<b>PENGHENTIAN STUDI UNTUK SEMENTARA</b>	<b>114</b>
<b>BAB IV</b>	<b>SANKSI AKADEMIK</b>	<b>116</b>
<b>4.1</b>	<b>PERINGATAN AKADEMIK</b>	<b>116</b>

4.1.1	PERINGATAN AKADEMIK KARENA KELALAIAN ADMINISTRATIF	116
<b>4.2</b>	<b>PEMUTUSAN STUDI</b>	<b>116</b>
4.2.1	PEMUTUSAN STUDI KARENA KELALAIAN ADMINISTRATIF	117
4.2.2	PEMUTUSAN STUDI KARENA KELALAIAN MENGIKUTI KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR	117
<b>4.3</b>	<b>SANKSI AKADEMIK LAIN</b>	<b>118</b>
4.3.1	TIDAK MENGISI KRS DAN TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR PADA SEMESTER I DAN/ATAU SEMESTER II	119
4.3.2	TIDAK MENGISI KRS	119
4.3.3	MENGUNDURKAN DIRI SESUDAH MASA PERUBAHAN KRS	119
<b>4.4</b>	<b>SANKSI PELANGGARAN NON AKADEMIK</b>	<b>120</b>
<b>4.5</b>	<b>SANKSI LAIN</b>	<b>120</b>
<b><u>BAB V</u></b>	<b><u>SARANA PRASARANA</u></b>	<b><u>122</u></b>
<b>5.1</b>	<b>SARANA</b>	<b>122</b>
<b>5.2</b>	<b>PRASARANA</b>	<b>126</b>
<b><u>BAB VI</u></b>	<b><u>RISET, PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA</u></b>	<b><u>129</u></b>
<b>6.1</b>	<b>RISET</b>	<b>129</b>
<b>6.2</b>	<b>PENGABDIAN PADA MASYARAKAT</b>	<b>130</b>
<b>6.3</b>	<b>KERJASAMA</b>	<b>131</b>
6.3.1	KERJASAMA DI BIDANG PENDIDIKAN	131
6.3.2	KERJASAMA BIDANG RISET	132
6.3.3	KERJASAMA BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	133
<b><u>BAB VII</u></b>	<b><u>KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI</u></b>	<b><u>135</u></b>
<b>7.1</b>	<b>KEMAHASISWAAN</b>	<b>135</b>
7.1.1	POLA PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN	135
<b>7.2</b>	<b>ALUMNI</b>	<b>135</b>

## PIMPINAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

### Pimpinan Fakultas

Dekan :  
Prof. Dr. Ajeng Diantini, M.Si., Apt.

Wakil Dekan I:  
Dr. Aliya Nur Hasanah, M.Si., Apt.

Wakil Dekan II:  
Auliya Suwantika A., Ph.D., Apt.

### Senat Fakultas

Ketua : Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.  
Sekretaris : Dr. Ida Musfiroh, M.Si., Apt

#### Komisi A Pengembangan Akademik

Ketua : Prof. Dr. Sri Adi Sumiwi, M.S., Apt.  
Sekretaris : Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt.  
Anggota : Dr.rer.nat.Anis Yohana C., M.Si., Apt.  
Dr.med.sc. Melisa Intan Barliana Apt  
Nasrul Wathoni, Ph.D., Apt.  
Dr. Aliya Nur Hasanah, M.Si., Apt.

#### Komisi B Sumber Daya Manusia Akademik Akademik

Ketua : Prof. Muchtaridi, M.Si., Ph.D., Apt.  
Sekretaris : Irma Melyani Puspitasari, Ph.D., MT., Apt.  
Anggota : Prof. Rizky Abdulah, Ph.D., Apt  
Dr. Sriwidodo M.Si., Apt  
Dr. Auliya Suwantika A., Ph.D., Apt.  
Dr. Dolih Gozali, MS., Apt.

#### Komisi C Etika Akademik

Ketua : Prof. Dr Marline Abdassah, MS., Apt.  
Sekretaris : Dr. Yasmiwar Susilawati, M.Si., Apt  
Anggota : Prof. Dr. Ajeng Dianitini, M.Si., Apt.

Prof. Dr. Jutti Levita, M.Si., Apt.  
 Dr. Keri Lestari, M.Si., Apt.  
 Dr. Nyi Mekar Saptarini, M.Si., Apt.  
 Dr. Eli Halimah, MS., Apt.

### Komisi Pemantau Pascasarjana (KPPS)

Ketua : Prof. Dr. Ajeng Diantini, M.Si., Apt.  
 Sekretaris : Prof. Muchtaridi Ph.D., Apt  
 Anggota : Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt.  
 Prof. Dr. Moelyono MW., M.S., Apt.  
 Prof. Resmi Mustarichie Ph.D., Apt  
 Prof. Dr. Jutti Levita M.Si., Apt  
 Prof. Dr. Marline Abdassah, M.S., Apt.  
 Dr. Aliya Nur Hasanah, M.Si., Apt.  
 Dr. med.Sc. Melisa Intan Barliana., Apt  
 Taofik Rusdiana, M.Si., Ph.D., Apt.  
 Dr. Nyi Mekar Saptarini M.Si., Apt  
 Dr. Tiana Milanda M.Si., Apt  
 Dr. Dolih Gozali M.S., Apt

### Manager

Bidang	Manager
Akademik dan Kemahasiswaan	Dr. Sandra Megantara, Apt
Riset, Pengabdian pada Masyarakat, Inovasi dan Kerjasama	Ivan Surya Pradipta Ph.D., Apt
Tata Kelola, Perencanaan dan Data	Intan Tanjung

### Program Studi

<b>Program Studi</b>	<b>Ketua</b>
Sarjana Farmasi	Nasrul Wathoni, Ph.D., Apt.
Profesi Apoteker	Dr. Ida Musfiroh M.Si., Apt
Magister Farmasi dan Farmasi Klinik	Dr. Med.Sc., Melisa Intan Barliana., Apt
Doktor Farmasi	Dr. rer. nat Anis Yohana Ch., M.Si.

### **Departemen**

<b>Departemen</b>	<b>Kepala</b>
Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	Prof. Muchtaridi Ph.D., Apt
Farmasetika dan Teknologi Farmasi	Dr. Sriwidodo M.Si., Apt
Biologi Farmasi	Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt.
Farmakologi dan Farmasi Klinik	Irma Melyani Puspitasari, Ph.D., MT., Apt.

### **Laboratorium**

<b>Laboratorium</b>	<b>Kepala</b>
Sintesis-Kimia Medisinal	Dr. Diah Lia Aulifa M.Si., Apt
Analisis Farmasi-Fisikokima	Dr. Rimadani Pratiwi M.Si., Apt
Farmasetika	Arif Budiman Ph.D M.Si., Apt



Teknologi Farmasi	Dr. Yoga Windu Wardhana M.Si
Farmasi Bahan Alam	Bayu Indradi, M.Si., Apt.
Mikrobiologi-Bioteknologi Farmasi	Dr. Tina Rostinawati M.Si., Apt
Farmakologi	Gofarana Wilar, Ph.D., Apt.
Farmasi Klinik	Dika Pramita D., M.Farm., Apt.

### **Pusat Studi**

<b>Pusat Studi</b>	<b>Kepala</b>
Pengembangan Sediaan Farmasi	Dr. Iyan Sopyan M.Si., Apt
Herbal	Dr. Yasmiwar Susilawati M.Si., Apt
Pusat Unggulan IPTEK Inovasi Pelayanan Kefarmasian	Neily Zakiyah, Ph.D., Apt.

## **BAB I SEJARAH FAKULTAS, VISI, MISI, TUJUAN DAN KOMPETENSI LULUSAN**

### **1.1 Sejarah**

Fakultas Farmasi, sebelumnya berstatus Jurusan Farmasi, didirikan pada tanggal 19 Februari 1959, sebagai jurusan kelima dari tujuh jurusan yang ada di bawah naungan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Pengetahuan Alam (FIPPA), Universitas Padjadjaran. Pada saat itu, kegiatan akademik Jurusan Farmasi berlangsung di Jl. Ir.H. Juanda No. 4 Bandung dan di Lembaga Ilmu Pengetahuan Alam (LIPA) Jl. Singaperbangsa No. 1 Bandung. Pada tahun 1978, lokasi berpindah ke Jl. Maulana Yusuf No. 12 Bandung, yang sebelumnya ditempati oleh Fakultas Kedokteran Gigi. Setelah kampus baru Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) di Jatinangor-Sumedang selesai dibangun, Jurusan Farmasi bersama-sama dengan jurusan-jurusan lain di FMIPA, pindah ke kampus Jatinangor pada bulan September 1986. Pada 17 Oktober 2006, Jurusan Farmasi berubah statusnya menjadi Fakultas Farmasi.

Saat ini, Fakultas Farmasi mempunyai 5 program studi, yaitu Program Studi Sarjana Farmasi, Program Studi Profesi Apoteker, Program Studi Magister Farmasi, Program Studi Magister Farmasi Klinik dan Program Studi Doktor Farmasi.

Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF) mulai diselenggarakan pada tahun 1959. Program studi ini telah terakreditasi A dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) dan telah diakui kualifikasinya oleh Jawatan Pengkhidmatan Awam (JPA) dari Malaysia. Sejak tahun 2006, PSSF telah menerima mahasiswa dari Malaysia.

Program Studi Profesi Apoteker mulai diselenggarakan pada tahun 1959 dan telah diakreditasi oleh LAM-PTKes dengan akreditasi A.

Program Studi Magister Farmasi mulai diselenggarakan sejak memperoleh izin dari Kementerian Pendidikan Nasional pada tanggal 10 Januari 2011. Program studi ini mulai menerima mahasiswa baru pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2011/2012 dan memperoleh akreditasi A dari LAM-PTKes pada bulan Desember 2017.

Program Studi Magister Farmasi Klinik mulai diselenggarakan sejak Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017 dan memperoleh akreditasi A dari LAM-PTKes pada bulan November 2017. dan Program Studi Doktor Farmasi mulai diselenggarakan sejak Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017 dan memperoleh akreditasi B dari LAM-PTKes pada bulan Desember 2017.

## **1.2 Visi dan Misi**

### **1.2.1 Visi dan Misi Fakultas Farmasi**

Visi Fakultas Farmasi adalah menjadi fakultas unggul dalam penyelenggaraan pendidikan farmasi berbasis riset yang berdaya saing internasional pada tahun 2024.

Misi Fakultas Farmasi adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan farmasi berbasis riset yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna dan berdaya saing internasional.
2. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi farmasi yang profesional dan akuntabel untuk meningkatkan pencitraan publik.
3. Menyelenggarakan riset kefarmasian dengan keunggulan lokal yang berorientasi kepada publikasi ilmiah, paten dan produk komersial.
4. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan memanfaatkan hasil riset di bidang farmasi.
5. Menyelenggarakan kerjasama di bidang farmasi dengan konsep pentaheliks.

### **1.2.2 Visi dan Misi Program Studi Magister Farmasi**

Menjadi Penyelenggara Pendidikan Farmasi Bereputasi Dunia dan Berperan Dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Pada Tahun 2024.

Misi Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdaya saing internasional dan relevan dengan tuntutan pemangku kepentingan
2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola Fakultas yang baik (*good governance*) yang ditopang oleh kekuatan

- kelembagaan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana
3. Menyelenggarakan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian di bidang farmasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
  4. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan yang inovatif di bidang farmasi melalui kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan masyarakat Jawa Barat, Indonesia dan Dunia dengan berorientasi pada produk ilmiah dan kemaslahatan manusia

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Fakultas Farmasi**

Tujuan Fakultas Farmasi adalah :

1. Mewujudkan pendidikan tinggi yang berkualitas internasional dan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing global, berkarakter dan menjunjung tinggi budaya lokal serta relevan dengan tuntutan pemangku kepentingan
2. Mewujudkan tata kelola Fakultas yang baik (*good governance*) yang ditopang oleh kekuatan kelembagaan, sumber daya manusia dan sarana prasarana
3. Mewujudkan kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian di bidang farmasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
4. Mewujudkan penelitian dan pengembangan yang inovatif di bidang farmasi melalui kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan masyarakat Jawa Barat, Indonesia dan Dunia dengan berorientasi pada produk ilmiah dan kemaslahatan manusia

#### **1.3.2 Tujuan Program Studi Magister Farmasi**

Tujuan Program Studi Magister Farmasi adalah :

1. Mewujudkan pendidikan magister farmasi yang berkualitas internasional dan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global, berkarakter dan menjunjung tinggi budaya lokal serta relevan dengan tuntutan pemangku kepentingan

2. Mewujudkan pendidikan magister farmasi yang profesional dan akuntabel melalui penguatan tata kelola yang baik (*good governance*) yang ditopang oleh kekuatan kelembagaan, sumber daya manusia dan sarana prasarana
3. Mewujudkan kerjasama yang efektif dengan para pemangku kepentingan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian di bidang farmasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
4. Mewujudkan penelitian dan pengembangan yang inovatif di bidang farmasi sains dan teknologi melalui kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan masyarakat Jawa Barat, Indonesia dan Dunia dengan berorientasi pada produk ilmiah dan kemaslahatan manusia

## **BAB II PENGELOLAAN PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI**

### **2.1 Profil Lulusan**

Lulusan program studi magister ini akan diserap oleh pasar pada tingkat regional, nasional dan internasional. Lulusan akan menjadi pengajar, peneliti di universitas, lembaga riset, lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan.

#### **2.1.1 Tingkat Regional**

Di tingkat regional lulusan akan diserap oleh perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di Jawa Barat yang berjumlah 14 program studi farmasi S1. Selain itu juga dapat diserap oleh instansi pemerintah di Jawa Barat seperti Dinkes, BPOM, dan Lembaga Penelitian Pemerintah. Selain itu, lulusan juga dapat diserap oleh instansi non-pemerintah (swasta) seperti Industri Farmasi, Yayasan Kesehatan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan lain-lain.

#### **2.1.2 Tingkat Nasional**

Di tingkat nasional, lulusan dapat diserap oleh 79 program studi S1. Selain itu juga dapat diserap oleh instansi pemerintah berskala nasional seperti BPOM, dan Lembaga Penelitian, industri farmasi. Lulusan juga dapat diserap oleh instansi non-pemerintah (swasta) seperti Industri Farmasi, Yayasan Kesehatan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan lain-lain.

### **2.1.3 Tingkat Internasional**

Lulusan Program studi Magister farmasi ini dapat diserap oleh Negara tetangga Malaysia di beberapa universitas negeri dan swasta. Sebagai acuan, lulusan program studi S2 Farmasi Universitas Padjadjaran telah diserap oleh beberapa universitas di Malaysia yaitu Universitas Kuala Lumpur (UniKL) dan Geometrica college.

## **2.2 Capaian Pembelajaran**

Capaian pembelajaran Program Studi Magister Farmasi meliputi aspek sikap, keterampilan umum, pengetahuan dan keterampilan khusus. Capaian pembelajaran yang meliputi aspek sikap yaitu :

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11. Memiliki karakter pembelajaran seumur hidup (longlife learner) dan mengabdikan kepada masyarakat berbasis riset (Transformative Learning) yang berdasarkan Pola Ilmiah

Pokok (PIP) Unpad, yaitu Bina Mulia Hukum dan Lingkungan dalam Pembangunan Nasional

12. Memiliki karakter Responsible, Excellent, Scientific Rigor, Professional, Encouraging, Creative, dan Trust (RESPECT)

Capaian Pembelajaran yang mencakup aspek keterampilan umum yaitu :

1. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang diterbitkan di jurnal terakreditasi atau diterima di jurnal internasional
2. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
3. mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas secara terorganisir, persuasif, dan logis dengan menggunakan dokumentasi dan alat bantu visual yang mendukung
4. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
5. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis dan kritisi literatur ilmiah terkait desain studi, data interpretasi dan kesesuaian kesimpulan



6. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
7. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri melalui kontribusi individu pada proyek atau tugas kelompok
8. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Kompetensi Utama lulusan PSMF Fakultas Farmasi Unpad disesuaikan dengan **visi dan misi PSMF, capaian pembelajaran (CP) dari Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI), Lampiran Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT dan masukan dari pakar farmasi dan kemajuan ipteks di bidang farmasi. Kompetensi utama terdiri atas:**

#### **A. Bidang Ilmu Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal**

**Penguasaan aspek pengetahuan/keilmuan** yaitu :

1. Memiliki pengetahuan dalam penelitian dan pengembangan obat dalam rangka *drug discovery and product development*
2. Memiliki pengetahuan dalam mengaplikasikan uji penjaminan mutu sediaan obat
3. Mampu mengimplementasikan keilmuannya dalam proses belajar-mengajar di perguruan tinggi
4. Mengkomunikasikan informasi ilmiah secara efektif baik secara lisan maupun tertulis dalam seminar/konferensi ataupun jurnal ilmiah untuk menginformasikan dan mendukung rekan-rekan profesional dan *peer review*

**Aspek keterampilan khusus** yaitu :

1. Mampu mendaftar dan menerapkan sifat fisik dan kimia pelarut dan zat terlarut yang mempengaruhi kelarutan, stabilitas, dan sifat/ perilaku biofarmasi lainnya yang digunakan dalam pengembangan bentuk sediaan obat

2. Mampu menerapkan faktor-faktor penting yang diperlukan untuk desain, pembuatan dan evaluasi berbagai bentuk sediaan dan sistem penghantaran obat lainnya
3. Merancang, membuat dan mengevaluasi bentuk sediaan dari senyawa obat
4. Mengembangkan, memvalidasi dan menerapkan teknik analitik instrumental yang berbeda terhadap analisis zat obat dalam berbagai bentuk sediaan
5. Mengkarakterisasi dan mengevaluasi sifat fisikokimia bahan farmasi.

**Kompetensi utama untuk bidang ilmu Farmasetika dan Teknologi Farmasi serta konsentrasinya adalah:**

**B. Bidang Ilmu Farmasetika dan Teknologi Farmasi**  
**Penguasaan aspek pengetahuan/keilmuan yaitu :**

1. Mengembangkan pemahaman pengetahuan tentang konsep-konsep dasar dalam ilmu farmasi, khususnya dalam pembuatan produk/ industri farmasi
2. Mengintegrasikan pengetahuan dan konsep lanjutan dalam ilmu farmasi
3. Mengembangkan kemampuan dinamika kelompok dan kerja tim
4. Mengkomunikasikan informasi ilmiah secara efektif baik secara lisan maupun tertulis dalam seminar/konferensi ataupun jurnal ilmiah untuk menginformasikan dan mendukung rekan-rekan profesional dan *peer review*

**Aspek keterampilan khusus yaitu :**

- 1) Mampu mendaftar dan menerapkan sifat fisik dan kimia pelarut dan zat terlarut yang mempengaruhi kelarutan, stabilitas, dan sifat/ perilaku biofarmasi lainnya yang digunakan dalam pengembangan bentuk sediaan obat farma & biofarmasetika, obat tradisional & suplemen, dan kosmetik
- 2) Mampu menerapkan faktor-faktor penting yang diperlukan untuk desain, pembuatan dan evaluasi

- berbagai bentuk sediaan dan sistem penghantaran obat lainnya
- 3) Mengembangkan, memvalidasi dan menerapkan teknik analitik instrumental yang berbeda terhadap analisis zat obat dalam berbagai bentuk sediaan
  - 4) Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip-prinsip yang mengatur penyerapan, distribusi, metabolisme dan ekskresi zat obat, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut
  - 5) Merancang, membuat dan mengevaluasi bentuk sediaan dan sistem pengiriman obat lainnya
  - 6) Mengkarakterisasi dan mengevaluasi sifat fisikokimia bahan farmasi

**Kompetensi utama untuk bidang ilmu Biologi Farmasi dan konsentrasinya adalah:**

### **C. Bidang Ilmu Biologi Farmasi**

**Penguasaan aspek pengetahuan/keilmuan** yaitu :

1. Mengembangkan pemahaman pengetahuan tentang konsep-konsep dasar dalam ilmu farmasi, khususnya dalam pembuatan produk/ industri farmasi
2. Mengintegrasikan pengetahuan dan konsep lanjutan dalam ilmu farmasi khususnya biologi farmasi
3. Mengembangkan kemampuan dinamika kelompok dan kerja tim
4. Mengkomunikasikan informasi ilmiah secara efektif baik secara lisan maupun tertulis dalam seminar/konferensi ataupun jurnal ilmiah untuk menginformasikan dan mendukung rekan-rekan profesional dan *peer review*

**Aspek keterampilan khusus** yaitu :

1. Mampu menerapkan sifat fisik dan kimia senyawa yang mempengaruhi kelarutan, stabilitas, dan sifat/ perilaku biofarmasi lainnya yang digunakan dalam pengembangan bentuk sediaan obat dari bahan alam
2. mampu menjelaskan dan mengaplikasikan mekanisme dari obat tertentu pada level molecular dan selular

3. Menunjukkan kemampuan untuk menafsirkan dan menganalisis data
4. Menerapkan teknik analitik instrumental yang berbeda terhadap analisis obat bahan alam untuk evaluasi terkait efek farmakologi
5. Merancang, membuat dan mengevaluasi bentuk sediaan dari bahan alam dan sistem pengiriman obat lainnya
6. Mengkarakterisasi dan mengevaluasi sifat fisikokimia dari senyawa aktif bahan alam
7. mampu mengaplikasikan teknik pemisahan senyawa dari bahan alam untuk isolasi

**Kompetensi utama untuk bidang ilmu Farmakologi dan konsentrasinya adalah:**

#### **D. Konsentrasi Farmakologi**

**Penguasaan aspek pengetahuan/keilmuan** yaitu :

1. Memiliki pengetahuan dalam penelitian dan pengembangan obat dalam rangka drug discovery and product development
2. Mampu mengaplikasikan pengetahuan farmakokinetik serta proses dan prinsip-prinsip farmakodinamika untuk mendiskusikan outcome terapi dan toksik dari senyawa obat
3. Mampu mengimplementasikan keilmuannya dalam menganalisis, menginterpretasikan dan mengkritisi literatur ilmiah dalam bidang farmakologi
4. Mengkomunikasikan informasi ilmiah secara efektif baik secara lisan maupun tertulis dalam seminar/konferensi ataupun jurnal ilmiah untuk menginformasikan dan mengedukasi rekan-rekan profesional dan *peer review*

**Aspek keterampilan khusus** yaitu :

1. Mampu mendaftar dan menerapkan sifat fisik dan kimia senyawa yang mempengaruhi kelarutan, stabilitas, dan sifat/ perilaku biofarmasi lainnya yang digunakan dalam pengembangan bentuk sediaan obat

2. mampu menjelaskan dan mengaplikasikan mekanisme dari obat tertentu pada level molecular, selular, dan sistem organ
3. Menerapkan teknik analitik instrumental yang berbeda terhadap analisis obat untuk evaluasi terkait efek farmakologi
4. menilai dan mengevaluasi outcome terapi berdasarkan pengetahuan mengenai masuknya obat ke sisi target
5. mengaplikasikan proses farmakokinetik terkait absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi obat
6. mampu mengevaluasi impact dari proses farmakokinetik pada aksi dari obat
7. mampu menggunakan prinsip farmakodinamika untuk mendiskusikan mekanisme aksi dari obat dan outcome klinik
8. mampu melakukan studi literatur secara independen menggunakan database dan publikasi terkait farmakologi untuk menyelesaikan masalah terkait bidang farmakologi

## 2.4 Struktur Mata Kuliah

Struktur mata kuliah yang diterapkan di Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Unpad mengikuti standar Kurikulum Perguruan Tinggi sesuai Permenristekdikti No 44 Tahun 2015. Kurikulum ini secara berkala diubah setiap 5 (lima) tahun dalam suatu Lokakarya Perubahan Kurikulum dan dievaluasi setiap tahun dalam Lokakarya Evaluasi Kurikulum. Pendidikan di Program Studi Magister Farmasi terdiri dari 4 semester dengan beban studi minimum 42 SKS.

### 1. Konsentrasi Analisis Farmasi dan Kontrol Kualitas

Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Wajib umum		
	P20.01001	Filsafat Ilmu	2
	P20.01002	Metodologi Penelitian	2
	P20.01003	Biostatistika	2
	Wajib Konsentrasi		
		Ilmu Pemisahan Lanjut	2
		Validasi Farmasi	2
	Pilihan (2 SKS)		
		Analisis Makanan dan kosmetik	2
		Teknik Modern Bioanalisis dan Forensik	2
SKS			12
2	P20.02004	Jurnal Reading and Review	2
	Wajib Konsentrasi		
		Pengendalian kualitas dalam industri farmasi	2
		Teknik analisis farmasi modern	2

		Pilihan (6 SKS)	
		Analisis herbal medisn	2
		Analisis ketidakmurnian	2
		Analisis stabilitas obat	2
		Metode Analisis Farmasi bentuk padat	2
SKS			12
3		Seminar Usulan Riset	2
		Laporan Kemajuan 1	2
SKS			4
4		Seminar Hasil Riset	2
		Laporan Kemajuan 2	2
		Sidang	4
SKS			8
Total SKS			36

## 2. Konsentrasi Desain dan Pengembangan Obat

Semester	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Wajib Umum	
	Filsafat Ilmu	2
	Metodologi Penelitian	2
	Biostatistika	2
	Wajib Konsentrasi	
	Pengembangan Bentuk Sediaan Farmasi	2
	Desain obat berbantuan komputer	2

	Pilihan (2 SKS)	
	Masalah regulasi dan pasca pemasaran	2
	Farmakokinetik dan farmakodinamik klinik	2
	SKS	12
2	Wajib Umum	
	Jurnal Reading and Review	2
	Wajib Konsentrasi	
	Sintesis Obat	2
	Pengujian pre klinis dan klinis	2
	Pilihan (6 SKS)	
	Analisis herbal medisn	2
	Analisis stabilitas obat	2
	Bisa mengambil mata kuliah pilihan/wajib dikonsentrasi lain	2
	Bisa mengambil mata kuliah pilihan/wajib dikonsentrasi lain	2
	SKS	12
3	Seminar Usulan Riset	2
	Laporan Kemajuan 1	2
	SKS	4
4	Seminar Hasil Riset	2
	Laporan Kemajuan 2	2
	Sidang	4
	SKS	8
	Total SKS	36



### 3. Konsentrasi Radiofarmaka

Semester	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Wajib Umum	
	Filsafat Ilmu	2
	Metodologi Penelitian	2
	Biostatistika	2
	Wajib Konsentrasi	
	Fisika Radiasi dan Instrumentasi	2
	Desain dan pengembangan Radiofarmaka	2
	Pilihan (2 SKS)	
	Radiofarmasi	2
	Validasi farmasi	2
	SKS	
2	Jurnal Reading and Review	2
	Wajib Konsentrasi	
	Proteksi Radiasi dan Regulasi	2
	Teranostik	2
	Pilihan (6 SKS)	
	Instrumen Radiokimia	2
	Analisis stabilitas obat	2
	Radioaktivitas lingkungan	2
	Uji Pengikatan radioligand	
	SKS	

3	Seminar Usulan Riset	2
	Laporan Kemajuan 1	2
SKS		4
4	Seminar Hasil Riset	2
	Laporan Kemajuan 2	2
	Sidang	4
SKS		8
Total SKS		36

#### 4. Konsentrasi Herbal Farmasi

Semester	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Wajib Umum	
	Filsafat Ilmu	2
	Metodologi Penelitian	2
	Biostatistika	2
	Wajib Konsentrasi	
	Strategi Penemuan Obat Herbal	2
	Antropologi Farmasi	2
	Pilihan (2 SKS)	
	Metode Pemisahan dan Identifikasi Senyawa Bahan Alam	2
	Fitokosmetika	2
SKS		12
2	Jurnal Reading and Review	2
	Wajib Konsentrasi	
	Standarisasi Bahan Obat Herbal	2

	Fitomedisin	2
	Pilihan (6 SKS)	
	Paket 1	
	Herbal Aromatik	2
	Kultur Jaringan Tumbuhan	2
	Paket 2	
	Pengembangan Sediaan Herbal	2
	Herbal Pharmapreneur	
	Paket 3	
	Manufaktur dan Regulasi Obat Herbal	2
	Analisis Herbal Medisin	2
	SKS	12
3	Seminar Usulan Riset	2
	Laporan Kemajuan 1	2
	SKS	4
4	Seminar Hasil Riset	2
	Laporan Kemajuan 2	2
	Sidang	4
	SKS	8
	Total SKS	36

### 5. Konsentrasi Mikrobiologi dan Bioteknologi Farmasi

Semester	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Wajib Umum	

	Filsafat Ilmu	2
	Metodologi Penelitian	2
	Biostatistika	2
	Wajib Konsentrasi	
	Genetika	2
	Biologi Molekuler	2
	Pilihan (2 SKS)	
	Patogenesis Molekuler	2
	Teknik Kultur Sel	2
	Bioinformatika	2
	SKS	
		12
2	Jurnal Reading and Review	2
	Wajib Konsentrasi	
	Tek Rekombinan DNA dan Protein	2
	Pengembangan Senyawa Antimikroba	2
	Pilihan (6 SKS)	
	Bioproses	2
	Bioscience Policy and Management	2
	Farmakogenomik dan Farmakogenetik	2
	Diet dan Nutrigenomik	2
	Analisis Biomedik Berbasis Molekuler	2
	Desain Vaksin dan Alat Diagnostik	2
	Stem Cell dan Regenerative Medicine	2
	Drug Delivery dan Nanobioteknologi	2
	Bioteknologi Hewan	2
	SKS	
		12

3	Seminar Usulan Riset	2
	Laporan Kemajuan 1	2
SKS		4
4	Seminar Hasil Riset	2
	Laporan Kemajuan 2	2
	Sidang	4
SKS		8
TOTAL SKS		36

## 6. Konsentrasi Farmasetika Dan Biofarmasetika

Semester	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Wajib Umum	
	Filsafat Ilmu	2
	Metodologi Penelitian	2
	Biostatistika	2
	Wajib Konsentrasi	
	Pengembangan Bentuk Sediaan Farmasi	2
	Biofarmasetika	2
	Pilihan (2 SKS)	
	Farmasi Fisika Lanjut	2
	Pengembangan bahan baku farmasi	2
	Desain fasilitas produksi sediaan farmasi	2
	Rekayasa Farmasetika	2
	Nanomedicine	2
	Farmakogenomik & Pharmacovigilance	2
SKS		12

2	Jurnal Reading and Review	2
	Wajib Konsentrasi	
	Stabilitas Produk Farmasi	2
	Unit Proses	2
	Pilihan (6SKS)	
	Farmakokinetika	2
	Karakterisasi sediaan padatan lanjut	2
	Advanced compounding	2
	Clinical pharmaceuticals	2
	Sistem Baru Penghantaran Obat	2
SKS		12
3	Seminar Usulan Riset	2
	Laporan Kemajuan 1	2
SKS		4
4	Seminar Hasil Riset	2
	Laporan Kemajuan 2	2
	Sidang	4
SKS		8
TOTAL SKS		36

### 7. Konsentrasi Kosmetika

Semester	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Wajib Umum	
	Filsafat Ilmu	2
	Metodologi Penelitian	2

	Biostatistika	2
	Wajib Konsentrasi	
	Pengembangan Bentuk Sediaan Farmasi	2
	Biofarmasetika	2
	Pilihan (2 SKS)	
	Farmasi Fisika Lanjut	2
	Kosmetik & kosmetologi	2
	Dermatologi dan sediaan perawatan kulit	2
	Nanokosmetika	2
	Desain fasilitas produksi sediaan kosmetik	2
	SKS	
		12
2	Jurnal Reading and Review	2
	Wajib Konsentrasi	
	Stabilitas Produk Farmasi	2
	Unit Proses	2
	Pilihan (6 SKS)	
	Evaluasi Mutu, Keamanan dan Klaim Kosmetika	2
	Pengembangan Bahan Baku Kosmetika	2
	Business Development and Management Cosmetics	2
	Farmakokinetika	2
	SKS	
		12
3	Seminar Usulan Riset	2
	Laporan Kemajuan 1	2
	SKS	

4	Seminar Hasil Riset	2
	Laporan Kemajuan 2	2
	Sidang	4
SKS		8
TOTAL SKS		36

## 8. Konsentrasi Farmasi Industri

Semester	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Wajib Umum	
	Filsafat Ilmu	2
	Metodologi Penelitian	2
	Biostatistika	2
	Wajib Konsentrasi	
	Pengembangan Bentuk Sediaan Farmasi	2
	Biofarmasetika	2
	Farmasi Fisika Lanjut	2
	Pilihan (2 SKS)	
	Farmasi Fisika Lanjut	2
	Manajemen Risiko Industri Farmasi	2
	Farmakoekonomi Industri farmasi	2
	Rekayasa proses Industri farmasi	2
	Industri Produk Biologi	2
SKS		12
2	Jurnal Reading and Review	2



	Wajib konsentrasi	
	Stabilitas Produk Farmasi	2
	Unit Proses	2
	Pilihan (6 SKS)	
	Farmakokinetika	2
	Nanomedicine dan polymeric drug delivery	2
	Management Industri farmasi	2
	Sistem mutu industri farmasi	2
	Sistem Distribusi Industri Farmasi	2
	SKS	12
3	Seminar Usulan Riset	2
	Laporan Kemajuan 1	2
	SKS	4
4	Seminar Hasil Riset	2
	Laporan Kemajuan 2	2
	Sidang	4
	SKS	8
	TOTAL SKS	36

## 9. Konsentrasi Farmakologi

Semester	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Wajib Umum	
	Filsafat Ilmu	2
	Metodologi Penelitian	2

	Biostatistika	2
	Wajib Konsentrasi	
	Farmakodinamika	2
	Kemoterapetika	2
	Pilihan (2 SKS)	
	Farmakoterapi	2
	Interaksi obat	2
	SKS	
2	Jurnal Reading and Review	2
	Wajib Konsentrasi	
	Farmakologi molekuler	2
	Metode farmakologi-toksikologi	2
	Pilihan (6 SKS)	
	Neurofarmakologi	2
	Imunologi Molekuler	2
	Farmakogenomik-Farmakokinetik	2
	Konsep karsinogenesis	2
	Toksikologi	2
	SKS	
3	Seminar Usulan Riset	2
	Laporan Kemajuan 1	2
	SKS	
4	Seminar Hasil Riset	2
	Laporan Kemajuan 2	2

	Sidang	4
SKS		8
TOTAL SKS		36

### 10. Konsentrasi Farmakoekonomi dan Farmakoepidemiologi

Semester	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Wajib Umum	
	Filsafat Ilmu	2
	Metodologi Penelitian	2
	Biostatistika	2
	Wajib Konsentrasi	
	Farmakoepidemiologi	2
	Introduction to Pharmacoeconomy	2
	Pilihan (2 SKS)	
	penelitian penggunaan obat	2
	Identifikasi topik pada studi farmakogenomi	2
SKS		12
2	Jurnal Reading and Review	2
	Wajib Konsentrasi	
	Farmakovigilance dan manajemen resiko terapeutik	2
	Evaluasi teknologi kesehatan	2
	Pilihan (6 SKS)	
	Farmakoepidemiologi molekuler	2
	Farmakoekonomi terapan	2

	Pengukuran kualitas hidup dan luaran pasien	2
	Modeling farmakoekonomi	2
SKS		12
3	Seminar Usulan Riset	2
	Laporan Kemajuan 1	2
SKS		4
4	Seminar Hasil Riset	2
	Laporan Kemajuan 2	2
	Sidang	4
SKS		8
TOTAL SKS		36

## 2.5 Metode, Bentuk dan Program Pembelajaran

### 2.5.1 Konsentrasi Farmasetika dan Teknologi Farmasi

Kode MK	Nama MK	Prog.Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode pembelajaran	Dosen
P20.01001	Filsafat Ilmu	merupakan mata kuliah Filsafat Ilmu yang mencakup pokok bahasan : hakikat filsafat ilmu: pengertian, cakupan, dan tujuan; Konsep filsafat ilmu; Sejarah filsafat dan perkembangan ilmu	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof Dr Moelyono MW., M.Sc., Apt Prof Dr Ahmad Muhtadi., Apt
P20.01002	Metodologi Penelitian	membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan proses penelitian yang mencakup perumusan masalah, penelaahan kepustakaan, perumusan hipotesis, penyusunan rancangan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, interpretasi hasil analisis, dan kesimpulan. Di samping itu, pada mata kuliah ini dibicarakan tentang cara penulisan proposal penelitian, laporan hasil	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt Mughtaridi, Ph.D., M.Si, Apt

		penelitian, dan karya tulis ilmiah untuk publikasi di jurnal ilmiah.			
P20.01003	Biostatistika	Membahas penggunaan metode statistika dalam design, analisis, interpretasi, dan presentasi eksperimen biologi dan pengamatannya. Dibahas juga statistik deskriptif, elemen-elemen dalam design eksperimen, probabilitas, uji hipotesis dan inferensi statistik, analysis of variance, korelasi, teknik regresi, dan metode statistik non parametrik. Selama kuliah akan diberikan aplikasi teknik statistik pada konteks biologis menggunakan data laboratorium dan data lapangan	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Neily Zakiyah Ph.D Sofa Dewi Alfian, Ph.D
	Pengembangan Bentuk Sediaan Farmasi	Pengembangan tahap awal (Disain produk), Preformulasi sbg alat bantu disain produk, Aspek biofarmasetik pada pengembangan formulasi, Optimasi Produk, Parenteral Dosage Form, Inhalation Dosage Form, Oral Solid Dosage Form, Ophthalmic Dosage Form,	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof. Marline Abdassah Dr. Yoga Windu Wardhana M.Si

		Aqueous Nasal Dosage Form, Topical dan Transdermal Delivery			
P20.01008	Biofarmasetika	Peranan Biofarmasetik dalam pengembangan obat, Sifat molekuler dan fisika-kimia yang mempengaruhi Absorpsi Obat, Dissolution Testing, Prinsip-prinsip Absorpsi Obat, Evaluasi Permeabilitas dan Interaksi P-glikoprotein ,Transporter Instestin pada Absorpsi Obat, Eksipien Peningkat Absorpsi, Bioavailabilitas dan Bioekivalensi, Pendekatan Sistem BCS (Biopharmaceutical Classification System) thd Disolusi, IVIVC .	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Taofik Rusdiana , Ph.D., Apt
	Farmasi Fisika Lanjut	Mempelajari fenomena/sifat yang timbul dari penomena pencampuran dalam sediaan farmasi : Sifat-sifat fisik permukaan dan antarmuka,termodinamik permukaan, sifat antar permukaan padatan-padatan, sifat antar muka padatan-cairan, kristalografi, kelarutan, disolusi	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Iyan Sopyan, M.Si., Apt. Nasrul Wathoni, Ph.D., Apt.
	Pengembangan Bahan Baku Farmasi	pengembangan bahan baku obat (Bahan Aktif farmasi) dan eksipien tentang pengertian, persyaratan,	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran	Dr. Iyan Sopyan, M.Si., Apt.

		klasifikasi dan prinsip pengembangan, produksi dan regulasi tentang bahan baku obat dan eksipien.		berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Nasrul Wathoni, Ph.D., Apt.
	Desain Fasilitas Produksi Sediaan Farmasi	CPOB, CPKB, CPOTB	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Yoga Windu Wardhana M.Si
	Rekayasa Farmasetika	Pengantar Pharmaceutical Engineering, Hubungan CPP terhadap QTPP, Pendahuluan Teknologi Transfer, Transfer Massa, Panas dan Momentum, Kristalisasi, Penanganan Serbuk, Peningkatan Kapasitas Produk (Scale Up), Scale up untuk produk Bahan Baku Farmasi, Sediaan padatan, Sediaan Likuida-Semisolida, dan Sediaan Bioteknologi, Pengelolaan Manajemen Resiko Kualitas.	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof. Marline Abdassah Dr. Yoga Windu Wardhana M.Si
	Nanomedicine	sediaan farmasi dengan sistem nanocarrier, (Nanopartikel, nanoemulsi, nanosuspensi): sisten Vesicular drug delivery (Liposom, NLC, Transfersome, etosome, nanosome, cubosome): evaluasi	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr.rer nat Anis Yohana Ch Prof. Dr. Camellia Panatarani



		dan karakterisasi sediaan kosmetik dengan sistem nanopartikel dan vesikular			
	Farmakogenomik & Pharmacovigilance		Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. med. Taofik Rusdiana M.Si., Apt.
	Kosmetik & Kosmetologi	Formulasi bentuk sediaan kosmetik dekoratif, perawatan wajah, perawatan badan, rambut dan kuku, kosmeutikal, bahan kosmetik kosmeutikal, line production kosmetik, registrasi kosmetik	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr Marline Abdassah Dr.rer nat Anis Yohana Ch
	Dermatologi dan sediaan perawatan kulit	Anatomi fisiologi kulit, tipe kulit, keratinisasi, meanosis, pengaruh UV terhadap kulit, melasma, venikulum, kosmetika pelembab kulit, absorpsi dan permeasi, enhancers dan strategi formulasi untuk modulasi permeasi, pengembangan formula sediaan kosmetik anti aging, anti oksidan, sunscreen dan sun block, moisturizers	Kuliah, Responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr.rer nat Anis Yohana Ch Soraya Mita Ratnawulan, M.Si., Apt.
	Manajemen Risiko Industri Farmasi	FMEA, SIX ZIGMA, HACCP,	Kuliah, Responsi	Pembelajaran kolaboratif,	Dr. Yoga Windu Wardhana M.Si

				pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Apt. Evi Sylvia, MBA
	Farmakoekonomi Industri farmasi	Cost minimization analysis (CMA), Cost effectiveness analysis (CEA), Cost utility analysis (CUA), Cost benefit analysis (CBA)	Kuliah, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Sriwidodo, M.Si., Apt. Auliya Suwantika, Ph.D., Apt.
	Rekayasa Proses Industri Farmasi	Pengantar Pharmaceutical Engineering, Hubungan CPP terhadap QTPP, Pendahuluan Teknologi Transfer, Transfer Massa, Panas dan Momentum, Kristalisasi, Penanganan Serbuk, Peningkatan Kapasitas Produk (Scale Up), Scale up untuk produk Bahan Baku Farmasi, Sediaan padatan, Sediaan Likuida-Semisolida, dan Sediaan Bioteknologi, Pengelolaan Manajemen Resiko Kualitas.	Kuliah, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Yoga Windu Wardhana M.Si
	Industri Produk Biologi	CPOB produk vaksin, serum, protein terapeutik, sediaan stem cell, secretome	Kuliah, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Sriwidodo, M.Si., Apt. Nasrul Wathoni, Ph.D., Apt.

P20.02004	Journal Reading and Review	Membahas jurnal-jurnal terkait penelitian yang dilakukan mahasiswa dan mempresentasikan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing	Kuliah, seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Sriwidodo, M.Si., Apt. Melisa Intan Barliana, Dr.Med.Sc., Apt
	Stabilitas Produk Farmasi	Introduction to the solid state, solid state stability, Analisis Stabilitas dalam Sediaan Solid, Stabilitas Obat akibat Pengaruh Zat Kimia dan Enzim, Katalisis terhadap Stabilitas Obat, Kinetika obat, DSC pxd sem analysis, Faktor yg berpengaruh terhadap stabilitas, perhitungan quasiparalel	Kuliah, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Yoga Windu Wardhana M.Si Dr. Iyan Sopyan, M.Si., Apt.
P20.02006	Unit Proses	Pada topik ini mahasiswa akan mempelajari tentang pencampuran bahan mixing/blending, Teori dan teknologi granulasi, Teori tablet (as conventional and novel dosage form), Teknologi dan faktor yang mempengaruhi pembuatan tablet, Teori dan teknologi penyalutan, Teori enkapsulasi, Faktor-faktor dalam produksi sediaan likuid semisolid, Teori dan teknologi pembuatan sediaan dengan pelepasan	Kuliah, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr rer nat Anis Yohana Ch  Dr Marline Abdassah

		terkendali, Teknologi pembuatan liposom, Teknologi nanopartikel, Studi kasus selama proses produksi di industri farmasi, Teknik pengemasan dan penyimpanan produk, Teori penerapan scale up dalam proses produksi, Validasi proses produksi			
	Farmakokinetika	Model Farmakokinetik Intravena satu Kompartemen, Model Farmakokinetik IV dua Kompartemen, Model Farmakokinetik Oral satu Kompartemen, Model Farmakokinetik oral dua Kompartemen, Farmakokinetik Pemberian Infus, Farmakokinetik Pemberian Dosis Ganda Intravena, Farmakokinetik Pemberian Dosis Ganda Oral, Konsep Klirens, Farmakokinetik Non Linear, Disain study Farmakokinetik dan Interpretasi Data, Hubungan PK-PD.	Kuliah, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. med. Taofik Rusdiana M.Si., Apt.
	Sistem Baru Pengantaran Obat	Polimer Sains Prodrug dan Sistem Pembawa Obat; desain sediaan obat dan produk, nanosuspensi,	Kuliah, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek,	Nasrul Wathoni, Ph.D., Apt. Dr. Iyan Sopyan, M.Si., Apt.

		mikroenkapsulasi, prodrug liposom, jalur penghantaran obat, implant, extrusion, biodegradable polymer, peningkat penetrasi, protein drug delivery		pembelajaran berbasis masalah	
	Karakterisasi Padatan Lanjut	Kristalografi, thermal analysis, spektroskopi padatan	Kuliah, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Yoga Windu Wardhana M.Si Dr. Iyan Sopyan, M.Si., Apt.
	Advance Compounding	IV admixtures, Cytotoxic handling, TPN	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Dolih Gozali, M.Si
	Clinical Pharmaceutics		Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. med. Taofik Rusdiana M.Si., Apt
	Evaluasi mutu, keamanan dan klaim kosmetika	Pengujian mutu bahan baku aktif dan eksipien sediaan kosmetik bahan alam dan herbal, pengujian iritasi, animal testing, klaim sediaan kosmetik, hedonic test, pengujian klaim klosmetik meliputi	Kuliah, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr rer nat Anis Yohana Ch Prof. Dr. Joshita

		anti wrinkle, anti aging, anti acne, brightening agent, whitening agent, sun block, moisturizer dan sediaan microbiome			
	Pengembangan Bahan Baku Kosmetika	pengembangan bahan baku obat (Bahan Aktif farmasi) dan eksipien tentang pengertian, persyaratan, klasifikasi dan prinsip pengembangan, produksi dan regulasi tentang bahan baku sediaan kosmetika bahan kimia maupun herbal dan eksipien.	Kuliah, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Nasrul Wathoni, Ph.D., Apt. Dr. Iyan Sopyan, M.Si., Apt.
	Buisness development and management Cosmetics	Pengantar, pengembangan produk, riset pasar, relasi pelanggan, kajian produk pasar, marketing, analisis data, training, event, Peramalan Penjualan (Sales Forecasting), Manajemen Bahan-bahan (Material Management), Perencanaan Produksi (Production Planning, Pengendalian Persediaan (Inventory Control), Sistem Just-In-Time (JIT), Pengadaan Bahan (Purchasing), Pergudangan (Warehousing)	Kuliah, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Sriwidodo, M.Si., Apt.
	Nanomedicine dan polymeric drug delivery	Pengembangan polimer untuk pengaturan pelepasan ataupun untuk tujuan stabilitas dan	Kuliah, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran	Dr rer nat Anis Yohana Ch

		peningkatan sifat fisikokimia bahan obat baik sintetis maupun herbal serta kosmetik. Pengaturan dapat untuk tujuan controlled released drug delivery ataupun targeted drug delivery, yang dapat berupa pengembangan sistem mikroenkapsulasi, sistem nanopartikel, sistem vesikular drug delivery meliputi Liposom, NLC, Transfersome, etosome, nanosome, cubosome. Evaluasi dan karakterisasi sediaan dengan sistem nanopartikel dan vesikular, pengujian aktivitas dan bioavailabilitas sediaan dengan sistem nanomedicine		berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	
	Managemen Industri Farmasi	Pengantar, pengembangan produk, riset pasar, relasi pelanggan, kajian produk pasar, marketing, analisis data, training, event, Peramalan Penjualan (Sales Forecasting), Manajemen Bahan-bahan (Material Management), Perencanaan Produksi (Production Planning, Pengendalian Persediaan (Inventory Control), Sistem Just-In-Time (JIT), Pengadaan Bahan	Kuliah, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Sriwidodo, M.Si., Apt. Dr. M. Rahman Rustan, Apt.

		(Purchasing), Pergudangan (Warehousing)			
	Sistem Mutu Industri Farmasi	CPOB, Produksi, QC, QA, TQM	Kuliah, Diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Yoga Windu Wardhana M.Si
	Sistem Distribusi Industri Farmasi		Kuliah, Diskusi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Apt. Evi Sylvia, MBA
P20.03001	Seminar Usulan Penelitian	Membahas usulan penelitian tesis mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim Pembimbing dan penguji
P20.03002	Laporan Kemajuan 1	Membahas kemajuan penelitian yang dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Ketua Departemen



P20.04001	Laporan Kemajuan 2	Membahas kemajuan penelitian yang dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Ketua Departemen
P20.04002	Seminar Hasil Penelitian	Membahas hasil penelitian yang telah dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim pembimbing dan penguji
P20.04003	Sidang Komprehensif	Membahas secara komprehensif bidang ilmu terkait	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim pembimbing dan penguji
P20.04004	Karya Ilmiah	Membahas luaran jurnal ilmiah yang dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Aliya Nur Hasanah.M.Si., Apt

## 2.5.2 Konsentrasi Farmakologi

Kode MK	Nama MK	Prog.Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode pembelajaran	Dosen
P20.01001	Filsafat Ilmu	merupakan mata kuliah Filsafat Ilmu yang mencakup pokok bahasan : hakikat filsafat ilmu: pengertian, cakupan, dan tujuan; Konsep filsafat ilmu; Sejarah filsafat dan perkembangan ilmu	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof Dr Moelyono MW., M.Sc., Apt  Prof Dr Ahmad Muhtadi., Apt
P20.01002	Metodologi Penelitian	membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan proses penelitian yang mencakup perumusan masalah, penelaahan kepustakaan, perumusan hipotesis, penyusunan rancangan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, interpretasi hasil analisis, dan kesimpulan. Di samping itu, pada mata kuliah ini dibicarakan tentang cara penulisan proposal penelitian, laporan hasil	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt  Muchtariidi, Ph.D., M.Si, Apt

		penelitian, dan karya tulis ilmiah untuk publikasi di jurnal ilmiah.			
P20.01003	Biostatistika	Membahas penggunaan metode statistika dalam design, analisis, interpretasi, dan presentasi eksperimen biologi dan pengamatannya. Dibahas juga statistik deskriptif, elemen-elemen dalam design eksperimen, probabilitas, uji hipotesis dan interferensi statistik, analysis of variance, korelasi, teknik regresi, dan metode statistik non parametrik. Selama kuliah akan diberikan aplikasi teknik statistik pada konteks biologis menggunakan data laboratorium dan data lapangan	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Hadyana Sukandar, M.Sc
P20.01004	Analisis Fisikokimia	mempelajari tentang metode metode analisis obat untuk tujuan analisis kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari : bahan obat (alami dan sintetik), obat dalam sediaan farmasi, dan produk degradasinya, serta keamanan makanan. Metode analisis yang dibahas mencakup Spektrofotometri UV-Vis simultan,	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Aliya Nur Hasanah., M.Si., Apt Mutakin, Ph.D., M.Si., Apt

		Spektrofotometri UV Vis derivative, Spektrofotometer Serapan atom, Spektrofotometri infra merah, Fluorometri, Spektroskopi massa, NMR, Teknik kromatografi (kromatografi gas dan KCKT), elektroforesis.			
P20.01005	Biologi Sel dan Molekuler	mempelajari tentang fisiologis sel dan metode analisis fungsi sel secara molekuler. Mahasiswa akan mempelajari materi <i>How cells read the genome: from DNA to protein, genetic switch</i> , membran sel, membrane transport, mekanisme komunikasi sel, <i>Cell signalling, Cell signaling : G protein-coupled receptor (GPCR), Cell signaling : Receptor Tyrosine Kinase, Cell signaling: Receptor guanylyl cyclase, Cell signaling: gated ion channel and adhesion receptor, Cell signaling: Nuclear receptor</i> , siklus sel, serta <i>cell signalling</i> dan kanker	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Med. Sc. Melisa Intan B., Apt Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt
P20.01021	Farmakodinamika	Mempelajari mengenai respon obat dalam tubuh dan prinsip-prinsip farmakodinamika	Kuliah, responsi, studi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran	Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt

			kasus, presentasi	berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Sri Adi Sumiwi, M.S., Apt
P20.01022	Kemoterapeutika	Mempelajari Cell Cycle dan menjelaskan macam-macam obat cancer serta prinsip kemoterapi; macam –macam obat sitostatika.	Kuliah, responsi, studi kasus, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof. Dr. Ajeng Diantini, M.S., Apt  Dr. Eli Halimah., M.S., Apt
P20.01023	Farmakoterapi	Mata kuliah Farmakoterapi menjelaskan pengertian farmakoterapi yang meliputi definisi, patofisiologi, gejala klinik, diagnosis dan pengobatan secara farmakologi dan non farmakologi pada kasus gangguan sistem syaraf, sistem ekskresi, sistem kardiovaskular, sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem endokrin, sistem muskuloskeletal, penyakit autoimun, penyakit infeksi; kanker; dan pemilihan obat untuk masing-masing penyakit; serta evaluasi penggunaan beberapa obat pada beberapa kasus	Kuliah, responsi, studi kasus, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof. Dr. Ahmad Muhtadi, M.S., Apt  Dr. Rini Hendriyani, M.Si., Apt

P20.02001	Pengembangan Bentuk Sediaan Farmasi	mempelajari tentang Pengembangan tahap awal (Disain produk), Preformulasi sbg alat bantu disain produk, Aspek biofarmasetik pada pengembangan formulasi, Optimasi Produk, Parenteral Dosage Form, Inhalation Dosage Form, Oral Solid Dosage Form, Ophthalmic Dosage Form, Aqueous Nasal Dosage Form, Topical dan Transdermal Delivery	Kuliah, responsi, studi kasus, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Taofik Rusdiana M.Si., Apt*. Dr. Dolih Gozali, M.Si
P20.02002	Farmakokinetika	Pendahuluan, Model Farmakokinetik Intravena satu Kompartemen, Model Farmakokinetik IV dua Kompartemen, Model Farmakokinetik Oral satu Kompartemen, Model Farmakokinetik oral dua Kompartemen, Farmakokinetik Pemberian Infus, Farmakokinetik Pemberian Dosis Ganda Intravena, Farmakokinetik Pemberian Dosis Ganda Oral, Konsep Klirens, Farmakokinetik Non Linear, Disain study Farmakokinetik dan Interpretasi Data, Hubungan PK-PD	Kuliah, responsi, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dra. Sri Adi Sumiwi Dr. med. Taofik Rusdiana M.Si., Apt.

P20.02003	Penemuan dan Pengembangan Obat	mempelajari menguraikan dan menjustifikasi peran penting multi disiplin ilmu dalam proses Penemuan dan Pengembangan Obat. Identifikasi dan validasi target penyakit secara molekuler Mencari Lead compound dari Bahan Alam computer-aided drug design (penemuan lead compound) Identifikasi dan optimasi target interaksi dan optimasi farmakokinetika, Uji toksikologi dan keamanan dan Uji In vivo dan in Vitro Pre-formulasi dan Formulasi pre klinik dan klinik trial Registrasi dan Komersialisasi	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Muchtaridi S.Si., Apt., M.Si., PhD Prof. Dr. Moelyono Muktiwardojo MS., Apt.
P20.02004	Journal Reading and Review	Membahas jurnal-jurnal terkait penelitian yang dilakukan mahasiswa dan mempresentasikan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof.Dr.Anas Subarnas  Dr.Aliya Nur Hasanah M.Si., Apt
P20.02031	Imunologi Molekuler	Mahasiswa mempelajari Review: Innate immunity; Review: Imunitas Adaptive ( <i>Adaptive Immunity</i> ); Sinyal transduksi sistem imun; Sistem imun pada gastrointestinal dan jaringan mukosa lainnya; Sistem imun	Kuliah, studi kasus,	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Melisa Intan Barliana Dr. Med.Sc., Apt.  Dr. Tiana Milanda M.Si., Apt

		pada Kulit dan jaringan khusus lainnya; Toleransi imunologi dan autoimun; Imunologi transplantasi; Sistem imun terhadap Mikroba; Sistem imun pada gangguan Hipersensitivitas dan imunodefisiensi; Sistem Imun pada Diabetes Melitus; Sistem imun pada Obesitas; Sistem imun pada penyakit lainnya			
P20.02034	Farmakologi Molekuler	Introduction to Drug Targets and Molecular Pharmacology, Molecular Cloning of Drug Targets, Drug-Receptor Interaction and Enzyme-Substrate Complex, G Protein-coupled Receptors as drug targets, Ion Channels as drug targets, Protein Transporters as drug targets, immunotherapeutics	Kuliah, interaktif learning	Studi kasus, Pembelajaran kolaboratif	Prof. Dr. Anas Subarnas M.Sc., Apt. Prof.Dr.Jutti Levita,M.Si., Apt.
P20.02032	Metode Farmakologi-Toksikologi	mahasiswa mempelajari tentang metode penelitian yang memenuhi persyaratan dan dilakukan di bidang farmakologi - toksikologi, baik secara <i>in silico</i> , <i>in vitro</i> maupun <i>in vivo</i> . Metode farmakologi - toksikologi meliputi pengertian dan macam-macam metode yang biasa dilakukan di	Kuliah, studi kasus, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof.Dr. Ahmad Muhtadi Dr. Rini Hendriani S.Si., Apt., M.Si.



		bidang farmakologi dan toksikologi termasuk juga persyaratan dan kode etik penggunaan hewan uji, dan secara khusus membahas metode pengujian aktivitas antihiperlipidemia, antidiabetes, antihipertensi, antioksidan, antidiuretik, antipirai, antikanker, antimalaria, antiinflamasi, hepatoprotektor, antibakteri dan antivirus serta metode uji toksisitas			
P20.02033	Interaksi Obat	mahasiswa mempelajari tentang interaksi obat meliputi gambaran umum interaksi obat, mekanismenya, interaksi obat dengan obat lain, obat dengan makanan-minuman, obat dengan obat herbal, obat dengan penyakit, dan obat dengan pemeriksaan klinis di laboratorium. Pembahasan tentang interaksi obat dengan obat mencakup obat gangguan saluran pencernaan, antikonvulsan, antihipertensi dan obat kardiovaskular, antikoagulan, antihiperlipidemia, antidiabetes, bronkodilator, kortikosteroid,	Kuliah, studi kasus, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr Eli Halimah M.Si., Apt Dr. Rini Hendriani M.Si

		antibiotika, antituberkulosis, antivirus, dan antikanker.			
P20.03001	Seminar Usulan Penelitian	Membahas usulan penelitian tesis mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim Pembimbing dan penguji
P20.03002	Laporan Kemajuan 1	Membahas kemajuan penelitian yang dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Ketua Departemen
P20.04001	Laporan Kemajuan 2	Membahas kemajuan penelitian yang dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Ketua Departemen
P20.04002	Seminar Hasil Penelitian	Membahas hasil penelitian yang telah dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim pembimbing dan penguji
P20.04003	Sidang Komprehensif	Membahas secara komprehensif bidang ilmu terkait	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran	Tim pembimbing dan penguji

				berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	
P20.04004	Karya Ilmiah	Membahas luaran jurnal ilmiah yang dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Aliya Nur Hasanah.M.Si., Apt

### 2.5.3 Konsentrasi Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal

Kode MK	Nama MK	Prog.Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode pembelajaran	Dosen
P20.01001	Filsafat Ilmu	merupakan mata kuliah Filsafat Ilmu yang mencakup pokok bahasan : hakikat filsafat ilmu: pengertian, cakupan, dan tujuan; Konsep filsafat ilmu; Sejarah filsafat dan perkembangan ilmu	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof Dr Moelyono MW., M.Sc., Apt Prof Dr Ahmad Muhtadi., Apt
P20.01002	Metodologi Penelitian	membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan proses penelitian yang mencakup perumusan masalah, penelaahan kepustakaan, perumusan hipotesis, penyusunan rancangan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, interpretasi hasil analisis, dan kesimpulan. Di samping itu, pada mata kuliah ini dibicarakan tentang cara penulisan proposal penelitian,	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt Muchtaridi, Ph.D., M.Si, Apt

		laporan hasil penelitian, dan karya tulis ilmiah untuk publikasi di jurnal ilmiah.			
P20.01003	Biostatistika	Membahas penggunaan metode statistika dalam design, analisis, interpretasi, dan presentasi eksperimen biologi dan pengamatannya. Dibahas juga statistik deskriptif, elemen-elemen dalam design eksperimen, probabilitas, uji hipotesis dan interferensi statistik, analysis of variance, korelasi, teknik regresi, dan metode statistik non parametrik. Selama kuliah akan diberikan aplikasi teknik statistik pada konteks biologis menggunakan data laboratorium dan data lapangan	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Hadyana Sukandar, M.Sc
P20.01004	Analisis Fisikokimia	mempelajari tentang metode metode analisis obat untuk tujuan analisis kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari : bahan obat (alami dan sintetik), obat dalam sediaan farmasi, dan produk degradasinya, serta keamanan makanan. Metode analisis yang dibahas mencakup Spektrofotometri UV-Vis simultan, Spektrofotometri UV Vis derivative,	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Aliya Nur Hasanah., M.Si., Apt Mutakin, Ph.D., M.Si., Apt

		Spektrofotometer Serapan atom, Spektrofotometri infra merah, Fluorometri, Spektroskopi massa, NMR, Teknik kromatografi (kromatografi gas dan KCKT), elektroforesis.			
P20.01005	Biologi Sel dan Molekuler	mempelajari tentang fisiologis sel dan metode analisis fungsi sel secara molekuler. Mahasiswa akan mempelajari materi <i>How cells read the genome: from DNA to protein</i> , <i>genetic switch</i> , membran sel, membrane transport, mekanisme komunikasi sel, <i>Cell signalling</i> , <i>Cell signaling : G protein-coupled receptor (GPCR)</i> , <i>Cell signaling : Receptor Tyrosine Kinase</i> , <i>Cell signaling: Receptor guanylyl cyclase</i> , <i>Cell signaling: gated ion chanel and adhesion receptor</i> , <i>Cell signaling: Nuclear receptor</i> , siklus sel, serta <i>cell signalling</i> dan kanker	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Med. Sc. Melisa Intan B., Apt Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt
P20.01012	Analisis Obat dan Makanan	membahas tentang metode analisis obat terkait <i>drug abuse</i> yang terdiri dari : narkotika, psikotropika, prekursor (NPP), <i>new psychoactive substances</i> (NPS) dan metode	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek,	Dr. Ida Musfiroh., M.Si., Apt Prof. Resmi Mustarichie, M.Sc.

		<p>analisis makanan khususnya tentang keamanan makanan (BTM, BBTM/bukan bahan tambahan makanan, kontaminan kimia, kontaminan fisik dan <i>emerging chemical substances</i> dalam makanan. Juga dibahas mengenai metode analisis produk komplemen yaitu nutrasetikal dan pangan fungsional</p>		<p>pembelajaran berbasis masalah</p>	
P20.01013	<p>Pengembangan Metode Analisis</p>	<p>mempelajari tentang pengenalan pengembangan metode analisis, eror dalam pengukuran, sumber eror, teknik sampling, parameter validasi, pengembangan metode : investigasi variabel single dan multivariate, statistika validasi, aplikasi project pengembangan metode analisis : masalah analitik, memilih metode analisis, karakterisasi performance metode analisis, optimasi metode dan validasi</p>	<p>Kuliah, responsi</p>	<p>Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah</p>	<p>Mutakin, Ph.D., M.Si., Apt Dr. Aliya Nur Hasanah, M.Si., Apt</p>
P20.01014	<p>Metode Pemisahan dan Pemurnian</p>	<p>mempelajari tentang perlakuan awal sampel, konsep dalam proses pemisahan : kesetimbangan, refluks, transport masa, teori distribusi : ekstraksi, adsorpsi, dan</p>	<p>Kuliah, responsi</p>	<p>Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek,</p>	<p>Dr. Ida Musfiroh, M.Si., Apt Dr. Aliya Nur Hasanah, M.Si., Apt</p>

		pengendapan/kristalisasi, kromatografi : teori dasar kromatografi, kromatografi gas, kromatografi cair preparatif, kromatografi cair superkritik		pembelajaran berbasis masalah	
P20.01015	Radiofarmasi	mempelajari radioaktivitas, produksi radionuklida, sediaan radiofarmaka dan perhitungan dosis pemberian. Penjaminan mutu sediaan radiofarmaka, proteksi radiasi dan regulasinya	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Muchtaridi Ph.D., Apt
P20.01016	Pengembangan Sediaan Radiofarmaka	mempelajari, menguraikan dan menjustifikasi cara mengembangkan sediaan radiofarmaka. Pokok bahasan yang akan diberikan adalah Radiofarmaka Dan Karakter Idealnya, Produksi Radioisotop Yang Umumnya Digunakan Dalam Radiofarmaka, desain radiofarmaka, Pembuatan generator radioisotop, kit radiofarmaka, Aspek-aspek GMP /CPOB untuk Radiofarmaka	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof Dr Resmi Mustarichie
P20.01017	Aplikasi Kedokteran Nuklir	memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip kedokteran nuklir, proses terbentuknya senyawa radionuklida, preparasi sediaan radiofarmaka, teknik pencitraan (ET, SPECT, PET, dan MRI ), aplikasi radioisotop di bidang farmasi dan kedokteran.	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Muchtaridi Ph.D



P20.01018	Analisis Senyawa Toksik	mempelajari tentang pemahaman senyawa toksik, penyalahgunaan obat dalam olah raga, interaksi alkohol-obat-mengemudi, <i>specimen alternative</i> , toksikologi <i>post mortem</i> , bioremedasi, analisis toksikologi berbasis imunokimia, metode kimia pada penanganan senyawa berbahaya.	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr Ida Musfiroh MSi., Apt Prof Dr ResmiMustarichie
P20.01019	Validasi dan Isu Regulasi di Industri	mempelajari tentang konsep validasi metode analisis, validasi metode untuk analisis dengan HPLC validasi metode disolusi, validasi uji batas logam berat, validasi metode bioanalisis, kualifikasi dan kalibrasi instrument analisis, verifikasi performance spektrofotomer UV-Vis, verifikasi performance HPLC dan perkembangan regulasi terkini di industri farmasi (pelabelan, BABEL dll)	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Muchtaridi Ph.D., Apt Mutakin Ph.D., Apt
P20.01020	Kimia Komputasi dan Pemodelan Molekul	mempelajari tentang konsep-konsep pemodelan molekul, mekanika kuantum komputasi, medan gaya, metode <i>ab initio</i> , metode semi empirik, <i>density functional theory</i> , mekanika molekul, dinamika molekul dan simulasi MonteCarlo, prediksi	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Muchtaridi Ph.D., Apt Sandra Megantara M.Farm., Apt

		geometri molekul, penghitungan geseran kimia NMR			
P20.02001	Pengembangan Bentuk Sediaan Farmasi	mempelajari tentang Pengembangan tahap awal (Disain produk), Preformulasi sbg alat bantu disain produk, Aspek biofarmasetik pada pengembangan formulasi, Optimasi Produk, Parenteral Dosage Form, Inhalation Dosage Form, Oral Solid Dosage Form, Ophthalmic Dosage Form, Aqueous Nasal Dosage Form, Topical dan Transdermal Delivery	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Taofik Rusdiana M.Si., Apt*. Dr. Dolih Gozali, M.Si
P20.02002	Farmakokinetika	Pendahuluan, Model Farmakokinetik Intravena satu Kompartemen, Model Farmakokinetik IV dua Kompartemen, Model Farmakokinetik Oral satu Kompartemen, Model Farmakokinetik oral dua Kompartemen, Farmakokinetik Pemberian Infus, Farmakokinetik Pemberian Dosis Ganda Intravena, Farmakokinetik Pemberian Dosis Ganda Oral, Konsep Klirens, Farmakokinetik Non Linear, Disain study Farmakokinetik dan Interpretasi Data, Hubungan PK-PD	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dra. Sri Adi Sumiwi Dr. med. Taofik Rusdiana M.Si., Apt.

P20.02003	Penemuan dan Pengembangan Obat	mempelajari menguraikan dan menjustifikasi peran penting multi disiplin ilmu dalam proses Penemuan dan Pengembangan Obat. Identifikasi dan validasi target penyakit secara molekuler Mencari Lead compound dari Bahan Alam computer-aided drug design (penemuan lead compound) Identifikasi dan optimasi target interaksi dan optimasi farmakokinetika, Uji toksikologi dan keamanan dan Uji In vivo dan in Vitro Pre-formulasi dan Formulasi pre klinik dan klinik trial Registrasi dan Komersialisasi	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Muchtaridi S.Si., Apt., M.Si., PhD Prof. Dr. Moelyono Muktiwardojo MS., Apt.
P20.02004	Journal Reading and Review	Membahas jurnal-jurnal terkait penelitian yang dilakukan mahasiswa dan mempresentasikan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Muchtaridi Ph.D., Apt  Dr.Aliya Nur Hasanah M.Si., Apt
P20.02023	Analisis Kosmetika dan PKRT	mempelajari tentang peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kosmetika dan PKRT, paparan dan resiko bahan kimia pada penggunaan kosmetika dan PKRT, aspek keamanan dan aturan penggunaan, metode	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr.Ida Musfiroh M.Si  Dr.Aliya Nur Hasanah M.Si., Apt

		analisis bahan kimia dalam sediaan kosmetika dan PKRT			
P20.02024	Analisis Biomedik	mempelajari tentang metode analisis molekular berbasis DNA, bioinformatika, penentuan kadar protein, karakterisasi protein, metode analisis produk bioteknologi, uji stabilitas protein terapeutik	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr.Med Sc Melisa intan Barliana  Rina Fajri Nuwarda M.Sc
P20.02025	Stabilitas Obat	membahas pendahuluan yang mencakup definisi stabilitas, tanggal daluarsa, shelf life, global stability practices, prediksi waktu simpan obat, pengembangan metode analisis stabilitas obat, metode validasi dan transfer, metode non kromatografi untuk uji stabilitas	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr.rer.nat Anis Yohana Ch  Muchtaridi Ph.D., Apt
P20.02026	Sintesis Obat & Evaluasi Terapeutiknya	Membahas tentang studi mendasar dari sintesis obat dan evaluasi terapeutiknya. Topik yang tercantum terdiri dari konsep-konsep sintesis kimia organik dan uji aktivitas secara <i>in vitro</i> khususnya yang berkaitan dengan analisis fisikokimia	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof Dr Resmi Mustarichie  Sandra megantara M.Farm
P20.02027	Rekayasa Farmasetik	Pada topik ini mahasiswa akan mempelajari tentang Aliran fluida, Tipe aliran, Reynold number, viskositas, Filtrasi, Mekanisme filtrasi, faktor yang mempengaruhi	Kuliah, presentasi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek,	Dr rer nat Anis Yohana Ch  Yoga Windu Wardhana M.Si

		kecepatan filtrasi, tipe-tipe filter sentrifugasi, Transfer panas, Penerapan transfer panas pada proses industri, conduction-Fourier Law, convection concept, Transfer masa, Pengeringan, Mekanisme, klasifikasi mesin pengering (tray, vakum, fluid bed dryer, spraydry), LOD, drying rate, Powder, Sifat serbuk, aliran serbuk, packing, Pencampuran, Teori pencampuran, Pencampuran solid-solid; solid-liquid dan liquid-liquid, Pengecilan ukuran partikel, Faktor-faktor yang mempengaruhi, pengayakan dalam serbuk, milling, Kristalisasi, Ukuran, jenis, Crystal habit, nukleasi, teori supersaturasi, impurities, Scale up		pembelajaran berbasis masalah	
P20.02028	Analisis Berbasis Molekuler	mempelajari tentang metode analisis molekular berbasis DNA, bioinformatika, penentuan kadar protein, karakterisasi protein, metode analisis produk bioteknologi, uji stabilitas protein terapeutik	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr med Sc Melisa Intan Barliana  Nyi Mekar Saptarini M.Sc
P20.02029	Therapeutic and Diagnostic Agents (Senyawa	sintesis obat dan evaluasi terapeutiknya. Topik yang tercantum terdiri dari konsep-konsep sintesis	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek,	Prof Dr Resmi Mustarichie

	Terapeutik dan Diagnostik)	kimia organik dan uji aktivitas secara <i>in vitro</i> khususnya yang berkaitan dengan analisis fisikokimia		pembelajaran berbasis masalah	
P20.02030	Instrumentasi dan Pengujian In Vitro dalam Radiofarmasi	menjelaskan sistem penjaminan kualitas dan cara mengembangkan sistem penjaminan kualitas produk radiofarmasi, pengujian produk radiofarmasi di rumah sakit.	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Muchtaridi Ph.D
P20.03001	Seminar Usulan Penelitian	Membahas usulan penelitian tesis mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim Pembimbing dan penguji
P20.03002	Laporan Kemajuan 1	Membahas kemajuan penelitian yang dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Kepala Departemen
P20.04001	Laporan Kemajuan 2	Membahas kemajuan penelitian yang dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Kepala Departemen

P20.04002	Seminar Hasil Penelitian	Membahas hasil penelitian yang telah dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim pembimbing dan penguji
P20.04003	Sidang Komprehensif	Membahas secara komprehensif bidang ilmu terkait	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim pembimbing dan penguji
P20.04004	Karya Ilmiah	Membahas luaran jurnal ilmiah yang dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Aliya Nur Hasanah.M.Si., Apt

## 2.5.4 Konsentrasi Biologi Farmasi

Kode MK	Nama MK	Prog.Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode pembelajaran	Dosen
P20.01001	Filsafat Ilmu	merupakan mata kuliah Filsafat Ilmu yang mencakup pokok bahasan : hakikat filsafat ilmu: pengertian, cakupan, dan tujuan; Konsep filsafat ilmu; Sejarah filsafat dan perkembangan ilmu	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof Dr Moelyono MW., M.Sc., Apt Prof Dr Ahmad Muhtadi., Apt
P20.01002	Metodologi Penelitian	membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan proses penelitian yang mencakup perumusan masalah, penelaahan kepustakaan, perumusan hipotesis, penyusunan rancangan penelitian, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, interpretasi hasil analisis, dan kesimpulan. Di samping itu, pada mata kuliah ini dibicarakan tentang cara penulisan proposal penelitian,	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc., Apt Muchtartidi, Ph.D., M.Si, Apt



		laporan hasil penelitian, dan karya tulis ilmiah untuk publikasi di jurnal ilmiah.			
P20.01003	Biostatistika	Membahas penggunaan metode statistika dalam design, analisis, interpretasi, dan presentasi eksperimen biologi dan pengamatannya. Dibahas juga statistik deskriptif, elemen-elemen dalam design eksperimen, probabilitas, uji hipotesis dan interferensi statistik, analysis of variance, korelasi, teknik regresi, dan metode statistik non parametrik. Selama kuliah akan diberikan aplikasi teknik statistik pada konteks biologis menggunakan data laboratorium dan data lapangan	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Hadyana Sukandar, M.Sc
P20.01004	Analisis Fisikokimia	Mempelajari tentang metode metode analisis obat untuk tujuan analisis kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari : bahan obat (alami dan sintetik), obat dalam sediaan farmasi, dan produk degradasinya, serta keamanan makanan. Metode analisis yang dibahas mencakup Spektrofotometri UV-Vis simultan, Spektrofotometri UV Vis derivative,	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Aliya Nur Hasanah., M.Si., Apt Mutakin, Ph.D., M.Si., Apt

		Spektrofotometer Serapan atom, Spektrofotometri infra merah, Fluorometri, Spektroskopi massa, NMR, Teknik kromatografi (kromatografi gas dan KCKT), elektroforesis.			
P20.01005	Biologi Sel dan Molekuler	Mempelajari tentang fisiologis sel dan metode analisis fungsi sel secara molekuler. Mahasiswa akan mempelajari materi <i>How cells read the genome: from DNA to protein, genetic switch</i> , membran sel, membrane transport, mekanisme komunikasi sel, <i>Cell signalling, Cell signaling : G protein-coupled receptor (GPCR), Cell signaling : Receptor Tyrosine Kinase, Cell signaling: Receptor guanylyl cyclase, Cell signaling: gated ion chanel and adhesion receptor, Cell signaling: Nuclear receptor</i> , siklus sel, serta <i>cell signalling</i> dan kanker	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Med. Sc. Melisa Intan B., Apt Dr. Tiana Milanda, M.Si., Apt
P20.01009	Farmakogenomik dan Farmakogenetik	Mempelajari tentang keberagaman genetik manusia yang dapat mempengaruhi respon tubuh terhadap metabolisme obat. Mahasiswa akan mempelajari materi	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek,	Dr. Med. Sc. Melisa Intan B., Apt Taofik Rusdiana, M.Si., Ph.D., Apt

		<p>pengenalan farmakogenomik dan farmakogenetik, metode genotyping, farmakogenetik dan ras/etnik, farmakogenetik adverse drug reactions, potensial sosial, etik, dan isu legal dari perkembangan farmakogenetik, farmakogenetik dan onkologi, farmakogenetik dan penyakit infeksi, polimorfisme pada pengobatan penyakit kardiovaskular dan respiratori, farmakogenetik dan penyakit metabolic, farmakogenomik dari Human p-glycoprotein, farmakogenomik dari drug Transporters, farmakogenomik dari drug metabolizing enzymes, farmakogenomik dari drug targeting enzymes, serta diskusi kasus: Kontribusi Farmakogenomik pada Terapi obat: Warfarin, Clopidogrel, : Irinotecan, Aspirin, dan lain-lain.</p>		<p>pembelajaran berbasis masalah</p>	
P20.01010	Standarisasi Obat Bahan Alam	<p>Mempelajari tentang pengertian, tujuan, metodologi dan parameter standarisasi simplisia dan ekstrak untuk menjamin reproduksibilitas mutu obat bahan alam</p>	<p>Kuliah, responsi</p>	<p>Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah</p>	<p>Dr. Yoppi Iskandar, M.Si., Apt Ami Tjitraresmi, M.Si., Apt</p>

P20.01011	Fitoterapi	Mempelajari tentang pengertian, tujuan, metodologi dan parameter standarisasi simplisia dan ekstrak untuk menjamin reproduibilitas mutu obat bahan alam	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof. Dr. Moelyono MW, MS., Apt. Dr. Yasmiwar Susilawati, M.Si., Apt
P20.02001	Pengembangan Sediaan Farmasi	Mempelajari tentang Pengembangan tahap awal (Disain produk), Preformulasi sbg alat bantu disain produk, Aspek biofarmasetik pada pengembangan formulasi, Optimasi Produk, Parenteral Dosage Form, Inhalation Dosage Form, Oral Solid Dosage Form, Ophtalmic Dosage Form, Aqueous Nasal Dosage Form, Topical dan Transdermal Delivery	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Taofik Rusdiana M.Si., Apt*. Dr. Dolih Gozali, M.Si
P20.02002	Farmakokinetika	Pendahuluan, Model Farmakokinetik Intravena satu Kompartemen, Model Farmakokinetik IV dua Kompartemen, Model Farmakokinetik Oral satu Kompartemen, Model Farmakokinetik oral dua Kompartemen, Farmakokinetik Pemberian Infus, Farmakokinetik	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dra. Sri Adi Sumiwi Dr. med. Taofik Rusdiana M.Si., Apt.

		Pemberian Dosis Ganda Intravena, Farmakokinetik Pemberian Dosis Ganda Oral, Konsep Klirens, Farmakokinetik Non Linear, Disain study Farmakokinetik dan Interpretasi Data, Hubungan PK-PD			
P20.02003	Penemuan dan Pengembangan Obat	Mempelajari menguraikan dan menjustifikasi peran penting multi disiplin ilmu dalam proses Penemuan dan Pengembangan Obat. Identifikasi dan validasi target penyakit secara molekuler Mencari Lead compound dari Bahan Alam computer-aided drug design (penemuan lead compound) Identifikasi dan optimasi target interaksi dan optimasi farmakokinetika, Uji toksikologi dan keamanan dan Uji In vivo dan in Vitro Pre-formulasi dan Formulasi pre klinik dan klinik trial Registrasi dan Komersialisasi	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Muchtaridi S.Si., Apt., M.Si., PhD Prof. Dr. Moelyono Muktiwardojo MS., Apt.
P20.02004	Journal Reading and Review	Membahas jurnal-jurnal terkait penelitian yang dilakukan mahasiswa dan mempresentasikan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran	Dr. Tiana Milanda Msi., Apt  Dr. Aliya Nur Hasanah M.Si., Apt

				berbasis masalah	
P20.02014	Etnofarmasi	Membahas konsep-konsep etnofarmasi, antropologi kesehatan, etnofarmasi masyarakat adat baduy dan sunda kasepuhan, etnofarmasi masyarakat adat kampung naga dan kampung dukuh, etnofarmasi masyarakat etnik jawa, etnofarmasi masyarakat adat mentawai, orang rimba, talang mamak, etnofarmasi masyarakat adat bali, etnofarmasi masyarakat sub etnik dayak kendayan, sub etnik dayak tunjung, sub etnik dayak kenyah, etnofarmasi masyarakat etnik toraja, etnik bugis, etnik minahasa, etnik sasak, etnik samawa	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof Dr Moelyono MW Dr Yoppi Iskandar M.Si
P20.02015	Aromaterapi dan Hidroterapi	Membahas sejarah aromaterapi, bahan dasar aromaterapi, minyak atsiri, analisis kualitatif dan kuantitatif, tingkat kekuatan minyak atsiri, top notes, middle notes, base notes, aromaterapi sebagai sedativa, hipnotika, penambah gairah, struktur air hexagonal, kristal air, air alkali, efek dehidrasi, spa treatment, Spa waters, spa	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof Dr Moelyono MW Dr Yasmiwar Susilawati

		aromaterapi, diseases treatment by spa			
P20.02016	Suplemen Herbal	Mempelajari tentang ruang lingkup suplemen herbal, suplemen herbal untuk peningkatan kualitas nutrisi, kualitas gaya hidup, penurunan resiko penyakit, pencegah penuaan dini, pengembalian fungsi metabolik, stamina kebugaran, adaptogenik, imunitas, dan analeptik stimulasi	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Prof Dr Moelyono MW Dr Yoppi Iskandar
P20.02017	Kultur Jaringan Tumbuhan	Mempelajari tentang kultur jaringan tumbuhan	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr Yasmiwar Susilawati Dr Yoppi Iskandar
P20.02018	Metode Pemisahan Senyawa Bahan Alam	Mempelajari tentang teori dan penggunaan metode pemisahan, pengertian, konsep, definisi dan istilah pemisahan, isolasi bahan alam, ekstraksi cair padat, ekstraksi cair-cair, distribusi lawan arus, ekstraksi super kritik, teori kromatografi, dasar teori kromatografi gas, sistem injeksi, kolom, sistem deteksi, dasar teori kromatografi datar terminologi dalam	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr Yoppi Iskandar Prof Dr Moelyono MW

		<p>kromatografi datar, kromatografi kertas, kromatografi lapis tipis, kromatografi cair kolom konvensional, kromatografi cair vakum, kromatografi kilat, kromatografi cair tekanan menengah, kromatografi cair kinerja tinggi, kromatografi eksklusi molekul, kromatografi pertukaran ion, kromatografi afinitas, kromatografi lawan arus, kromatografi preparatif, elektroforesis, penerapan dan pemilihan metode pemisahan dalam isolasi senyawa bahan alam, <i>scale up</i> isolasi bahan alam, <i>follow up</i> isolasi bahan alam, presentasi telaah pustaka</p>			
P20.02019	Patogenisitas Mikroba	<p>Mempelajari strategi patogenitas bakteri dan virus, respon pertahanan tubuh terhadap serangan bakteri dan virus, mekanisme kerja obat antibakteri dan virus, mekanisme resistensi bakteri dan virus terhadap obat, mekanisme virus-onkogenesis dan mendesain strategi untuk mengatasi koresistensi obat terhadap bakteri dan virus.</p>	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr Tiana Milandar Dr Tina Rostinawati



P20.02020	Mikrobiologi Terapan	Mempelajari tentang terapan dari ilmu mikrobiologi terkait sequencing DNA, PCR dll	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr Tiana Milandar Dr Tina Rostinawati
P20.02021	Teknologi Rekombinan DNA dan Protein	Mempelajari tentang teknologi rekombinan terkait DNA dan teknologi rekombinan protein	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr Tiana Milandar Dr Tina Rostinawati
P20.02022	Analisis Biomedik Berbasis Molekuler	Metode analisis molekular berbasis DNA, penentuan kadar protein, karakterisasi protein, metode analisis produk bioteknologi, uji stabilitas protein terapetik	Kuliah, responsi	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr Med Sc Melisa Intan Barliana Rina Fajri N M.Sc
P20.03001	Seminar Usulan Penelitian	Membahas usulan penelitian tesis mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek,	Tim Pembimbing dan penguji

				pembelajaran berbasis masalah	
P20.03002	Laporan Kemajuan 1	Membahas kemajuan penelitian yang dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Ketua Departemen
P20.04001	Laporan Kemajuan 2	Membahas kemajuan penelitian yang dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Ketua Departemen
P20.04002	Seminar Hasil Penelitian	Membahas hasil penelitian yang telah dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Tim pembimbing dan penguji
P20.04003	Sidang Komprehensif	Membahas secara komprehensif bidang ilmu terkait	seminar	Pembelajaran kolaboratif,	Tim pembimbing dan penguji

				pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	
P20.04004	Karya Ilmiah	Membahas luaran jurnal ilmiah yang dilakukan mahasiswa	seminar	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah	Dr. Aliya Nur Hasanah.M.Si., Apt

## 2.6 Dosen

### 2.6.1 Dosen Tetap Home Base

No.	Nama Dosen Tetap <sup>(1)</sup>	NIDN <sup>(2)</sup>	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT <sup>(3)</sup>	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Resmi Mustarichie	0013125002	13/12/1950	Guru Besar	Prof. Dr., MSc., Apt	S1 Unpad S2 Murdock Univ. Australia S3 Murdock Univ. Australia	Farmasi Kimia Farmasi Kimia Farmasi
2.	Muchtaridi	0002067401	2/06/1974	Guru Besar	Prof. Ph.D., Apt	S1 Unpad S2 IPB S3 USM	Farmasi Farmasi Farmasi
3.	Taofik Rusdiana	0030037301	30/03/1973	Lektor Kepala	Ph.D., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 Gunma University	Farmasi

4.	Yasmiwar Susilawati	0018056903	16/05/1969	Lektor Kepala	Dr., M.Si., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 Unpad	Farmasi Farmasi Farmasi
5.	Mutakin	0024057302	24/05/1973	Lektor Kepala	Ph.D., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 Gunma University	Farmasi
6.	Aliya Nur Hasanah	0012027906	12/02/1979	Lektor Kepala	Dr., M.Si., Apt	S1 ITB S2 ITB S3 ITB	Farmasi Kimia Farmasi
7.	Yoppi Iskandar	0016016807	16/01/1968	Lektor	Dr., M.Si., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 Unpad	Farmasi Farmakognosi Farmakognosi
8.	Rini Hendriani	0001027106	01/02/1971	Lektor	Dr., M.Si., Apt	S1 ITB S2 ITB S3 ITB	Farmakologi Farmakologi Farmakologi

#### 2.6.2 Dosen Tetap PSMF dengan Home Base PSSF,PSPA, PSMFK dan PSDF

No.	Nama Dosen Tetap <sup>(1)</sup>	NIDN <sup>(2)</sup>	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT <sup>(3)</sup>	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tiana Milanda	0012126903	12/12/1969	Lektor Kepala	Dr., M.Si., Apt	S1 Unpad S2 ITB S2 ITB	Biologi Farmasi
2	Anas Subarnas	0019075202	19/07/1952	Guru Besar	Prof., Dr., M.Sc., Apt.	S1 Unpad S2 Tohoku Univ. Jepang S3 Tohoku Univ. Jepang	Farmasi Fitokimia Farmakologi
3	Moelyono M.W	0011015003	11/01/1950	Guru Besar	Prof. Dr., M.S., Apt.	S1 Unpad S2 ITB S3 Unpad	Farmasi Farmakognosi Farmakognosi
4	Keri Lestari	0027046906	27/04/1969	Lektor Kepala	Dr., M.Si., Apt.	S1 Unpad S2 ITB S3 Unpad	Farmasi Farmakologi Farmakologi

5	Ajeng Diantini	0012036402	12/03/1964	Guru Besar	Dr., M.S., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 Unpad	Farmasi Farmakologi Farmakologi
6	Rizky Abdulah	0026017903	26/01/1979	Lektor Kepala	Ph.D., Apt.	S1 Unpad S2 dan S3 Gunma Univ Jepang	Farmasi Farmakologi
7	Melisa Intan Barliana	0019097909	19/09/1979	Lektor	Dr.Med.Sc., Apt.	S1 Unpad S2 dan S3 Gunma Univ Jepang	Farmasi Farmakologi
8	Sri Adi Sumiwi	0010115704	10/10/1957	Lektor Kepala	Dr., MS., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 Unpad	Farmakologi Farmakologi Kimia Organik
9	Sriwidodo	0030037401	30/03/1974	Lektor Kepala	M.Si., Apt	S1 Unpad S2 Unpad	Formulasi Biokimia
10	Eli Halimah	0027126302	27/12/1963	Lektor Kepala	Dr., MS., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 Unpad	Farmasi Klinik Farmakologi Kimia organik

11	Dolih Gozali	0019125904	19/12/1959	Lektor Kepala	MS., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 Unpad	Farmasi Farmasi Kimia
12	Jutti Levita	0009046303	09/04/1963	Guru Besar	Prof.,Dr., M.Si., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 ITB	Farmasi Farmakokimia Farmakokimia
13	Anis Yohana Chaerunissa	0020127001	20/12/1970	Lektor Kepala	Dr.rer.nat, M.Si., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 Frije University	Farmasi Farmasi Farmasi
14	Tina Rostinawati	0003017308	03/01/1973	Lektor	Dr., M.Si, Apt.	S1 ITB S2 ITB S3 ITB	Farmasi Farmasi Farmasi
15	Irma Melyani	0001057911	01/05/1979	Lektor	P.hD., MT., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 Gunma University	Farmasi Teknik biomedik Public health
16	Auliya A. Suwantika	0002048305	04/02/1983	Asisten Ahli	PhD., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 Groningen University	Farmasi MBA Farmakoekonomi



17	Ida Musfiroh	0027117503	27/11/1975	Lektor Kepala	Dr., M.Si., Apt	S1 Unpad S2 ITB S3 ITB	Farmasi Farmakokimia Farmasi
----	--------------	------------	------------	---------------	-----------------	------------------------------	------------------------------------

### 2.6.3 Dosen Tidak Tetap

No	Nama Dosen Tidak Tetap <sup>(1)</sup>	NIDN <sup>(2)</sup>	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT <sup>(3)</sup>	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Joshita Djadjadisastra	0005065701	05/06/1957	Lektor Kepala	Dr., Ph.D. Pharm D	S1 Unpad S2 UI S3 Carolina Pragensis University Czech Republic	Farmasi Farmasi Farmasi
2	Rizka Andalusia	19680200000 0000000	10/02/1968	Pembina Tk.1	M.Farm, MARS Dr.	S1 Farmasi UI S2 UI S3 UI	Farmasi Farmasi Farmasi

## BAB III SISTEM PENILAIAN DAN LAPORAN

Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran menggunakan Sistem Kredit Semester dalam penyelenggaraan pendidikannya. Penyelenggaraan pendidikan atas dasar sistem kredit semester ini dapat memberi peluang untuk:

1. Mahasiswa yang cerdas dan giat belajar dapat menyelesaikan studi lebih singkat.
2. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.
3. Penyelenggaraan sistem evaluasi mahasiswa yang sebaik-baiknya.

### 3.1 Pengertian Dasar

Beberapa pengertian dasar yang digunakan dalam sistem kredit semester dijelaskan di bawah ini.

**Semester** merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar-mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan. Penyelenggaraan program pendidikan suatu jenjang lengkap dari awal sampai akhir akan dibagi ke dalam kegiatan semesteran, sehingga tiap awal semester mahasiswa harus merencanakan tentang kegiatan belajar yang akan ditempuhnya pada semester tersebut.

Satu semester setara dengan kegiatan belajar sekitar 16 (enam belas) minggu kerja, diakhiri oleh ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri dari dua semester reguler, yaitu semester ganjil dan semester genap.

**Sistem Kredit Semester** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan :

1. Beban belajar mahasiswa.
2. Beban kerja dosen.
3. Pengalaman belajar.
4. Beban penyelenggaraan program.

**Satuan Kredit Semester (SKS)** adalah takaran beban belajar terhadap pengalaman belajar yang ditempuh selama

satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu.

**Beban Belajar per Semester** adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester, sedangkan **Beban Belajar Kumulatif** adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran pada program studi tertentu.

**Waktu Studi Kumulatif** adalah batas waktu maksimal yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di suatu program pendidikan. Untuk Program Studi Magister Farmasi, minimum 42 SKS dan maksimum 48 SKS yang dijadwalkan untuk masa studi empat semester dan maksimum 8 semester, Cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa studi mahasiswa. Bagi mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan studi dalam empat tahun (8 semester) tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka mahasiswa tersebut dinyatakan gagal mengikuti Program Magister di Fakultas Farmasi Unpad;

**Satu SKS kegiatan kuliah** ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas tiga kegiatan berikut :

1. 1 jam (50 menit) perkuliahan terjadwal.
2. 1 jam (60 menit) kegiatan terstruktur di luar kelas.
3. 1 jam (60 menit) kegiatan mandiri.

**Satu SKS kegiatan seminar** pada dasarnya mengacu pada kegiatan kuliah (butir 1). Jumlah kepustakaan yang dijadikan acuan dan dirangkum untuk dipresentasikan di depan forum adalah minimum 3 (tiga) buah judul, tergantung bobot kepustakaannya.

**Satu SKS kegiatan praktikum** di laboratorium ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 2 jam kerja laboratrik terjadwal, disertai oleh :

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur di luar laboratorium, tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar yang bersangkutan, antara lain diskusi dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester.
2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi dan menyelesaikan tugas.

**Satu SKS kegiatan kerja lapangan, kerja klinik dan sejenisnya** ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal tiap minggu selama satu semester, yang disertai oleh :

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan yaitu diskusi,

seminar, konferensi kasus, dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester;

2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi, dan menyelesaikan tugas.

**Satu SKS kegiatan penelitian penulisan tesis, dan sejenisnya** pada dasarnya mengacu pada kerja lapangan, yaitu setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal tiap minggu selama satu semester, yang disertai oleh :

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar pengasuh mata kuliah bersangkutan, antara lain diskusi, seminar, studi kepustakaan, penelitian laboratorium/lapangan, dan partisipasi pada suatu lembaga;
2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain mencari buku/jurnal di perpustakaan lain, menyiapkan penelitian, dan menulis skripsi/laporan tugas akhir.

**Proses pembelajaran** diselenggarakan menggunakan metode berbasis keaktifan mahasiswa (*student-centered learning/SCL*). Pelaksanaan metode ini disesuaikan dengan kebijakan setiap program studi, diantaranya dengan *problem-based learning*, *role play*, simulasi, studi kasus, presentasi, *mini lecture* dan diskusi kelompok.

### **3.2 Pendaftaran Mahasiswa**

Pada awal tiap semester mahasiswa diwajibkan melakukan dua macam pendaftaran, yaitu pendaftaran administratif dan pendaftaran akademik.

#### **3.2.1 Pendaftaran Administratif**

1. Pendaftaran administratif dilakukan untuk memenuhi persyaratan administratif yang ditetapkan dan untuk memperoleh kartu mahasiswa;
2. Bagi mahasiswa baru, berlaku persyaratan pendaftaran sebagai berikut:
  - a. Lulus ujian/seleksi yang ditetapkan.
  - b. Membawa kartu tanda ujian/seleksi.
  - c. Menunjukkan ijazah S1 atau yang setara asli dan menyerahkan salinan yang telah disahkan.
  - d. Mengisi dan menyerahkan kembali formulir pendaftaran.
  - e. Membayar Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP) untuk semester yang berlaku.

3. Bagi mahasiswa lama, berlaku persyaratan pendaftaran berikut :
  - a. Membayar BPP untuk semester yang berlaku sesuai jadwal herregistrasi.
  - b. Menunjukkan kartu mahasiswa yang terakhir/masih berlaku.
4. Bagi mahasiswa yang tidak melaksanakan pendaftaran administratif (herregistrasi) tidak diperkenankan melakukan pendaftaran akademik (mengisi KRS) dan tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik di fakultas serta program studi.

### **3.2.2 Pendaftaran Akademik**

Pendaftaran akademik dilakukan untuk memperoleh izin mengikuti kegiatan akademik. Aturan pendaftaran akademik adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran dilakukan di Sub Bagian Pendidikan (SBP) Fakultas Farmasi dengan menyerahkan bukti pembayaran BPP atau Surat Persetujuan Penangguhan BPP;
2. Mahasiswa diwajibkan mengambil Kartu Rencana Studi (KRS), mengisinya bersama dosen wali.
3. Setelah ditandatangani oleh mahasiswa dan dosen wali, KRS diserahkan ke SBP sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
4. Mahasiswa tidak akan mendapat pelayanan akademik apapun selama tidak registrasi pada semester yang berlangsung.

### **3.3 Kartu dan Daftar**

Dalam penyelenggaraan administrasi akademik, digunakan beberapa kartu dan daftar, antara lain:

#### **3.3.1 Kartu Rencana Studi (KRS)**

1. KRS berisi daftar mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa dalam semester bersangkutan.
2. KRS diisi oleh mahasiswa bersama dan disetujui dosen wali dengan membubuhkan tanda tangannya.
3. KRS diambil di SBP selambat-lambatnya tiga hari sebelum perkuliahan dimulai pada tiap awal semester.
4. KRS diserahkan ke SBP.

### **3.3.2 Perubahan Kartu Rencana Studi (PKRS)**

Atas persetujuan dosen walinya, mahasiswa diperbolehkan mengubah KRS (mengganti, menambah, maupun mengurangi) sampai 10 (sepuluh) hari kerja perkuliahan (2 minggu). Lewat batas tersebut, perubahan KRS tidak diperkenankan lagi.

KRS yang telah direvisi harus diserahkan kembali kepada SBP selambat-lambatnya akhir minggu ke-2 hari kerja perkuliahan.

### **3.3.3 Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD)**

1. DHMD berisi Nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) yang mengikuti mata kuliah bersangkutan;
2. DHMD ditandatangani oleh mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta oleh dosen pengampu mata kuliah atau asisten pada akhir kegiatan;
3. DHMD disimpan di SBP atau dosen pengampu mata kuliah.
4. DHMD yang disimpan dosen pengampu mata kuliah pada hari terakhir kuliah, harus diserahkan ke SBP sebagai bahan evaluasi kehadiran mahasiswa untuk dibuatkan DPNA.

### **3.3.4 Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA)**

1. DPNA berisi daftar nama dan NPM seluruh mahasiswa yang mengikuti suatu mata kuliah sesuai dengan DHMD;
2. DPNA diberikan oleh SBP kepada dosen pengampu mata kuliah pada saat ujian akhir semester dan harus diserahkan kembali ke SBP paling lambat satu minggu setelah pelaksanaan ujian mata kuliah tersebut;
3. DPNA asli disimpan di SBP, salinan I ditempel di papan pengumuman, dan salinan II disimpan dosen pengampu mata kuliah.

### **3.3.5 Kartu Kemajuan Studi (KKS)**

1. KKS berisi nilai akhir semua mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa pada semester bersangkutan serta mencantumkan beban SKS maksimum yang dapat diambil pada semester berikutnya;
2. KKS dikeluarkan oleh SBP Fakultas Farmasi;
3. KKS digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengisi KRS semester berikutnya;

4. KKS dibuat rangkap 4, yaitu untuk mahasiswa, dosen wali SBP, dan program studi.

### **3.3.6 Daftar Prestasi Mahasiswa (DPM)**

1. DPM berisi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa setiap angkatan dalam satu program studi, jumlah semester dan beban studi yang telah ditempuh, serta nama dan nomor kode dosen wali. DPM ini dibuat oleh SBP Fakultas Farmasi.
2. DPM disahkan dan ditandatangani Wakil Dekan I.
3. DPM diumumkan kepada mahasiswa pada tiap akhir semester.

### **3.3.7 Kartu Peserta Ujian (KPU)**

Kartu Peserta Ujian (KPU) adalah kartu yang digunakan sebagai identitas mahasiswa pada waktu mengikuti Ujian Akhir Semester, KPU diperoleh mahasiswa apabila memenuhi prasyarat administrasi akademik untuk mengikuti Ujian Akhir Semester. Penerbitan KPU disesuaikan dengan kebutuhan Fakultas Farmasi.

### **3.3.8 Kartu Studi Mahasiswa (KSM)**

Kartu Studi Mahasiswa (KSM) adalah kartu yang digunakan sebagai tanda bukti/kontrak pengambilan mata kuliah oleh mahasiswa pada setiap semester, dikeluarkan oleh SBP Fakultas Farmasi setelah melewati proses bimbingan akademik/perwalian. Penerbitan KSM disesuaikan dengan kebutuhan Fakultas Farmasi.

### **3.3.9 Kartu Prestasi Akademik (KPA)**

Kartu Prestasi Akademik (KPA) adalah kartu yang berisi seluruh daftar mata kuliah beserta nilai mata kuliah yang pernah diambil/dikontrak mahasiswa selama studi, dapat juga disebut sebagai transkrip akademik sementara atau kumpulan dari Kartu Kemajuan Studi (KKS). Penerbitan KPA disesuaikan dengan kebutuhan Fakultas Farmasi.

### **3.4 Kegiatan Pembelajaran**

1. Mahasiswa diperkenankan mengikuti kegiatan pembelajaran apabila mahasiswa telah:
  - a. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku pada semester bersangkutan.
  - b. Mengisi KRS untuk semester yang bersangkutan dan telah ditandatangani oleh mahasiswa, dosen wali dan SBP.
  - c. Terdaftar dalam DHMD semester bersangkutan.
2. Pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa harus menandatangani DHMD yang harus diperiksa oleh dosen pengampu mata kuliah.

### **3.5 Persyaratan Ujian**

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian apabila memenuhi persyaratan di bawah ini:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester bersangkutan.
2. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan oleh Fakultas Farmasi.
3. Mengikuti sekurang-kurangnya 80% kegiatan kuliah yang secara riil diselenggarakan pada semester bersangkutan dan/atau mengikuti seluruh kegiatan (100%) praktikum laboratorik, kerja lapangan, kerja klinik, seminar, atau kegiatan sejenis.
4. Untuk menempuh sidang komprehensif, mahasiswa harus sudah memenuhi persyaratan di bawah ini :
  - a. Lulus seluruh mata kuliah program studi yang ditempuh (memenuhi beban studi kumulatif yang dipersyaratkan).
  - b. Telah menyusun dan menulis tesis dan lulus seminar hasil penelitian
  - c. Telah menyelesaikan persyaratan administratif yang diatur oleh Universitas dan Fakultas Farmasi.



## 3.6 Tesis

### 3.6.1 Penulisan Tesis

Pada akhir Program Studi Magister Farmasi, mahasiswa diwajibkan membuat Tesis berupa penelitian yang terbagi menjadi mata kuliah Usulan Penelitian 2 SKS (0-2), Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian (termasuk di dalamnya penyusunan tesis) 2 SKS (0-2) serta Sidang Komprehensif 3 SKS (0-3).

1. Tesis adalah karya ilmiah akhir mahasiswa Prodi Magister, dibuat berdasarkan hasil riset dengan menggunakan metode dan kaidah keilmuan yang berlaku.
2. Tesis merupakan karya ilmiah asli mahasiswa yang ditunjukkan dengan pernyataan bermaterai tentang keasliannya.
3. Pembuktian keaslian tesis diharapkan dilakukan dengan menggunakan *software* anti-plagiarisme.
4. Tesis mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya.
5. Bobot tesis ditetapkan sebesar 9 (sembilan) SKS yang terbagi dalam seminar usulan penelitian, laporan kemajuan 1, seminar hasil penelitian, laporan kemajuan 2 dan sidang komprehensif.
6. Penulisan tesis sebagai tugas akhir pada jenjang pendidikan Pascasarjana di lingkungan Unpad dilaksanakan dengan berpedoman kepada Pedoman ini.
7. Struktur dan gaya penulisan tesis, seperti *outline*, penulisan sitasi, catatan (*footnote* atau *running note*), daftar pustaka, mengikuti pedoman penulisan tesis yang berlaku di Fakultas Farmasi Unpad.

### 3.6.2 Seminar Usulan Penelitian

Mahasiswa dapat menempuh mata kuliah Seminar Usulan Penelitian, apabila :

1. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku untuk semester yang bersangkutan.
2. Memiliki KRS yang mencantumkan Seminar Usulan Penelitian sebagai salah satu mata kuliah.
3. Mendaftarkan diri ke SBP dengan mencantumkan minat penelitian.

SUP merupakan rencana riset mahasiswa dalam rangka penyusunan tesis.

1. SUP dapat dilaksanakan pada semester pertama dengan syarat telah lulus mata kuliah metodologi penelitian dan paling dilaksanakan lambat akhir semester III (tiga), bila tidak atau belum dilaksanakan maka mahasiswa yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri
2. Tim Pembahas SUP terdiri dari 2 (dua) orang Tim Pembimbing, 3 (tiga) orang Tim Penguji, dan dipimpin 1 (satu) orang Pimpinan SUP.
3. Mahasiswa mengikuti SUP pada waktu yang telah ditetapkan, dan naskah Usulan Penelitian (UP) harus sudah dijilid tipis (*soft cover*) berwarna biru, dan diserahkan pada Pimpinan SUP, Tim Pembimbing dan Tim Penguji paling sedikit 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan SUP.
4. SUP dilaksanakan secara panel serta dihadiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang pembahas, yang terdiri dari 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Penguji dan ditambah 1 (satu) orang Pimpinan SUP.
5. Pimpinan SUP adalah Ketua Prodi Magister atau Ketua Pembimbing, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas atas nama Rektor.
6. Pimpinan SUP tidak otomatis sebagai pembahas, kecuali sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa yang diuji atau sebagai Ketua Tim Pembimbing;
7. SUP dilakukan secara terbuka dan dapat dihadiri oleh mahasiswa dan dosen.
8. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus SUP, diberi kesempatan untuk mengulang SUP 1 (satu) kali, yang dilaksanakan paling lama 3 (tiga) bulan sesudah SUP yang pertama. Sanksi pemutusan studi akan diberikan, apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus SUP untuk kedua kalinya.
9. Dalam SUP, pembahas mengevaluasi isi Usulan penelitian, mengajukan pertanyaan dan mengevaluasi jawaban yang diberikan mahasiswa, serta memberikan saran untuk perbaikan Usulan Penelitian.
10. Penilaian pada SUP diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran 0-100.

11. Dalam SUP, pembahas mengevaluasi pertanggungjawaban mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mengklarifikasi terhadap : materi/substansi UR itu dengan bobot penilaian
- Signifikansi Latar Belakang Riset dan/atau Fokus Riset, dan Rumusan Masalah, bobot 15% (lima belas persen);
  - Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka, bobot 25% (dua puluh lima persen);
  - Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran dan Proposisi Riset/Hipotesis, bobot 10% (sepuluh persen);
  - Kesesuaian Metode Riset, bobot 10% (sepuluh persen);
  - Kemampuan penulisan ilmiah, bobot 20% (dua puluh persen);
  - Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 20% (dua puluh persen).
  - Bobot penilaian 100% (seratus persen) di atas dapat ditambah dengan bobot penilaian 10% (sepuluh persen) di bawah ini, jika mahasiswa memperlihatkan *novelty* riset.
12. Pada akhir SUP, pembahas/penelaah memberikan penilaian sebagai berikut:
- mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata  $\geq 68$ ;
  - mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila memperoleh nilai rata-rata  $< 68$ .

Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3
$56 \leq NA < 68$	C	2
$45 \leq NA < 56$	D	1
$NA < 45$	E	0

Konversi NA ke dalam HM dan AM dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

13. Apabila mahasiswa telah melakukan SUP namun karena terdapat hal diluar kendali sehingga harus melakukan

perubahan metode dengan tujuan penelitian dan topik yang sama, maka mahasiswa tersebut dapat melanjutkan penelitiannya tanpa harus melakukan SUP Kembali.

14. Apabila mahasiswa telah melakukan SUP namun karena terdapat hal diluar kendali sehingga harus melakukan perubahan metode dengan tujuan penelitian dan topik yang berbeda, maka mahasiswa tersebut harus melakukan SUR kembali.

### **3.6.3 Riset dan Penulisan Artikel Ilmiah**

1. Riset dilaksanakan setelah mahasiswa lulus SUP dan telah melakukan perbaikan UP yang disetujui Tim Pembimbing.
2. Selama masa perkuliahan dan setelah SUP, mahasiswa melakukan penulisan karya ilmiah sesuai dengan tema riset dalam SUP sebagai salah satu syarat kelulusan. Adapun karya ilmiah dapat berupa: Artikel ilmiah berupa tulisan yang merupakan bagian dari tesis, sebagai penulis utama (*first author*) yang wajib mencantumkan nama para Pembimbing yang akan bertindak sebagai *co-authors*, dengan mencantumkan institusi Unpad, minimal pada jurnal nasional terakreditasi sinta 3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Unpad;
  1. Atas bimbingan dan arahan para Tim Pembimbing (Ketua dan Anggota Pembimbing), mahasiswa melakukan penulisan 1 (satu) artikel ilmiah dengan topik yang sesuai dengan riset tesis (sesuai dengan tema riset yang sudah diujikan dalam SUP) untuk dipublikasikan minimal dalam jurnal nasional terakreditasi sinta 3.
  2. Mahasiswa yang dapat mengirimkan hasil penelitiannya ke jurnal internasional minimal Q4 Scopus, memperoleh LoA (*Letter of Acceptance*) dan menyerahkan bukti review tidak perlu lagi melakukan seminar hasil penelitian tetapi tetap harus melakukan sidang komprehensif.
  3. Mahasiswa mengirimkan artikel ilmiah ke minimal jurnal nasional terakreditasi sinta 3 dengan persetujuan para Pembimbing yang akan bertindak sebagai *co-authors*, dengan mencantumkan institusi Unpad.

4. Khusus bagi mahasiswa yang 1 (satu) artikel ilmiahnya diterima (*accepted*) atau dipublikasikan (*published*) dalam jurnal internasional bereputasi minimal Q3 Scopus, yang dibuktikan dengan Surat keterangan *letter of acceptance* dari penerbit jurnal internasional bereputasi tersebut (yang ditulis selama mengikuti Pendidikan Magister dan sesuai dengan tema riset yang sudah diujikan dalam SUP), sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Unpad, maka mahasiswa yang bersangkutan diberi penilaian dengan huruf mutu A untuk seminar hasil penelitiannya dengan tetap diwajibkan untuk menulis tesis yang disesuaikan dengan artikel ilmiahnya.
5. Keterkaitan Tesis dengan Artikel Ilmiah
  - a. Mahasiswa menulis naskah tesis sesuai dengan UP dan berdasarkan hasil-hasil riset yang dipublikasikan sebagai artikel ilmiah;
  - b. Salah satu sub-topik riset, menghasilkan 1 (satu) artikel ilmiah dengan “sub-topik/isu” tertentu yang sesuai dengan tema/topik risetnya ketika SUP;
    1. Topik riset tesis (X), terdiri dari (dapat dibagi menjadi) beberapa sub-topik X1, dan Xn;
    2. Sub-topik riset X1, menghasilkan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi/ dengan “topik/isu” X1;
    3. Sub-topik riset Xn, menghasilkan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi/ “topik/isu” Xn;
    4. Sintesis dari ketiga riset tersebut dapat menghasilkan satu artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi;
    5. Artikel ilmiah yang ditulis (X1, Xn), gagasannya adalah turunan dari gagasan utama yang terkandung dalam X.

### 3.6.4 Seminar Hasil Penelitian

Mahasiswa dapat menempuh mata kuliah Seminar Hasil Penelitian apabila telah menyelesaikan semua ketentuan pada mata kuliah Seminar Usulan Penelitian dan laporan kemajuan. Sebelum dapat melakukan seminar hasil penelitian, mahasiswa harus mengikuti tes secara computer assisted (CAT) sesuai dengan konsentrasi pada program studi yang diikuti. CAT diadakan maksimal 1 minggu sebelum pelaksanaan seminar hasil penelitian dan diadakan maksimal 3x sampai mahasiswa mampu untuk mencapai nilai minimal 58.

Apabila penelitian tidak dapat diselesaikan dalam satu semester, maka :

1. Mahasiswa masih diperkenankan menyelesaikannya pada semester berikutnya, dengan mencantumkan kembali mata kuliah Seminar Hasil Penelitian pada KRS (topik penelitian dan pembimbing tetap sama).
2. Pada akhir semester yang bersangkutan, mata kuliah tersebut diberi huruf K, sehingga tidak digunakan untuk perhitungan IP dan IPK.

Apabila tesis tidak dapat diselesaikan dalam dua semester berturut-turut, maka :

6. Mata kuliah Seminar Hasil Penelitian tersebut diberi huruf mutu E, kecuali pada kasus tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
7. Mahasiswa diharuskan menempuh kembali penelitian tersebut dengan judul yang berbeda (pembimbing dapat berubah atau sama).

Seminar hasil penelitian dilaksanakan sekurang-kurangnya tiga bulan setelah seminar usulan penelitian. Ujian dilakukan terhadap materi hasil penelitian dalam suatu Seminar Hasil Penelitian. Persyaratan untuk melakukan seminar hasil penelitian adalah :

1. Menyerahkan surat pengusulan SHP dari pembimbing
2. Menyerahkan bukti perbaikan draft usulan penelitian sesuai dengan saran penguji dan pembimbing yang ditandatangani prodi
3. Menyerahkan lembar bukti publikasi ilmiah
4. Menyerahkan pernyataan tesis dengan materai Rp 6000
5. Kartu prestasi akademik yang telah ditandatangani Kaprodi

6. Surat pernyataan bebas perpustakaan Pasca Unpad, Cisiral Unpad dan Fakultas Farmasi Unpad
7. Surat bebas Laboratorium
8. Sertifikat hasil tes TOEFL terbaru yang masih berlaku dengan skor minimal 500
9. Menyelesaikan persyaratan administratif yang diatur oleh fakultas maupun universitas.

Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian adalah sebagai berikut:

- a. SHP dilaksanakan secara panel serta dihadiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang pembahas, yang terdiri dari 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Penguji dan ditambah 1 (satu) orang Pimpinan SHP;
- b. Tim Penguji pada waktu SHP yang ditetapkan harus sama dengan Tim Penguji pada waktu SUP;
- c. Dalam SHP, pembahas mengevaluasi isi naskah tesis dengan bobot penilaian:
  - 1) Signifikansi Latar Belakang Riset dan/atau Fokus Riset, dan Rumusan Masalah, bobot 10% (sepuluh persen);
  - 2) Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka, bobot 20% (dua puluh persen);
  - 3) Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran dan Proposisi Riset/Hipotesis, bobot 10% (sepuluh persen);
  - 4) Kesesuaian Metode Riset, bobot 10% (sepuluh persen);
  - 5) Ketajaman analisis dan keutuhan pemikiran, bobot 20% (dua puluh persen);
  - 6) Kemantapan dan mutu penyimpulan, serta saran-saran yang diajukan, bobot 10% (sepuluh persen);
  - 7) Kemampuan penulisan ilmiah, bobot 10% (sepuluh persen);
  - 8) Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 10% (sepuluh persen).

Bobot penilaian 100% (seratus persen) di atas dapat ditambah dengan bobot penilaian 10% (sepuluh persen) di bawah ini, jika mahasiswa dapat memperlihatkan

- sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pembangunan;
- d. Nilai akhir pada SHP diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran 0-100;
  - e. Pada akhir SHP, pembahas memberikan penilaian sebagai berikut:
    - 1) mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata  $\geq 68$ ;
    - 2) mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila memperoleh nilai rata-rata  $< 68$ .
  - f. Skor dari pembahas dijumlahkan dengan persentase Tim Pembimbing 60% (enam puluh persen) dan Tim Penguji 40% (empat puluh persen) sebagai NA, tanpa terlebih dahulu dikonversikan ke dalam HM;
  - g. Konversi NA ke dalam HM dan AM dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3
$\leq NA < 68$	C	2
$45 \leq NA < 56$	D	1
$NA < 45$	E	0

- h. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus SHP, diberi kesempatan untuk menempuh SHP ulangan sebanyak 1 (satu) kali dalam kurun waktu yang disepakati, dengan memperhitungkan batas waktu studi;

### 3.6.5 Tesis

#### 1. Umum

- a. Mahasiswa Pendidikan Magister dapat menempuh Ujian dalam bentuk sidang komprehensif sesuai konsentrasi masing-masing jika telah memenuhi persyaratan berikut:
  - 1) Telah lulus perangkat mata kuliah dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00;



- 2) Telah melaksanakan SUP dan dinyatakan lulus; dan naskah tesis telah diujikan dalam seminar hasil penelitian (SHP)
  - 3) Naskah tesis telah disetujui oleh Tim Pembimbing;
  - 4) Menyerahkan Surat keterangan bukti artikel ilmiah yang dipublikasikan (yang ditulis selama mengikuti kuliah Pendidikan Magister)
- b. Sebelum sidang komprehensif mahasiswa terlebih dahulu lulus dalam Seminar Hasil Penelitian;
  - c. Sebelum sidang, Tim Pembimbing mengevaluasi materi/substansi naskah yang diajukan melalui Seminar Hasil Penelitian (SHP) yang dikelola Prodi;
  - d. Materi sidang adalah sidang komprehensif sesuai topik penelitian mahasiswa pada konsentrasi masing-masing mahasiswa, serta materi-materi yang telah dipelajari selama studi magister.
  - e. Pimpinan sidang adalah Ketua Prodi Magister atau Ketua Pembimbing;
  - f. Tim Pembahas sidang terdiri dari 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 3 (tiga) orang Tim Penguji;
  - g. Mahasiswa mengikuti sidang pada waktu yang telah ditetapkan, dan naskah tesis harus sudah dijilid tipis (*soft cover*) berwarna kuning, dan diserahkan pada Pimpinan sidang, Tim Pembimbing dan Tim Penguji paling sedikit 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan UT;
  - h. Pimpinan sidang tidak otomatis sebagai pembahas, kecuali sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa yang diuji atau sebagai Ketua Pembimbing.
2. Sidang Komprehensif
- a. Sidang Komprehensif dilaksanakan secara panel serta dihadiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang pembahas, yang terdiri dari 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Pembimbing dan 1 (satu) atau 2 (dua) orang Tim Penguji dan ditambah 1 (satu) orang Pimpinan UT;
  - b. Tim Penguji pada waktu Sidang Komprehensif yang ditetapkan harus sama dengan Tim Penguji pada waktu SUP dan SHP;

- c. Dalam sidang komprehensif, pembahas mengevaluasi kemampuan akademik mahasiswa selama studi, termasuk isi naskah tesis, dengan bobot penilaian:
- 1) Signifikansi Latar Belakang Riset dan/atau Fokus Riset, dan Rumusan Masalah, bobot 10% (sepuluh persen);
  - 2) Relevansi dan kemutakhiran Tinjauan Pustaka, bobot 20% (dua puluh persen);
  - 3) Ketepatan formulasi Kerangka Pemikiran dan Proposisi Riset/Hipotesis, bobot 10% (sepuluh persen);
  - 4) Kesesuaian Metode Riset, bobot 10% (sepuluh persen);
  - 5) Ketajaman analisis dan keutuhan pemikiran, bobot 10% (dua puluh persen);
  - 6) Kemantapan dan mutu penyimpulan, serta saran-saran yang diajukan, bobot 10% (sepuluh persen);
  - 7) Kemampuan penulisan ilmiah, bobot 10% (sepuluh persen);
  - 8) Kemampuan akademik mengenai pengetahuan tentang bidang konsentrasi masing-masing mahasiswa, bobot 10% (sepuluh persen);
  - 9) Kemampuan komunikasi dalam ujian lisan, bobot 10% (sepuluh persen).

Bobot penilaian 100% (seratus persen) di atas dapat ditambah dengan bobot penilaian 10% (sepuluh persen) di bawah ini, jika mahasiswa dapat memperlihatkan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pembangunan;

- d. Nilai akhir pada UT diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran 0-100;
- e. Pada akhir UT, pembahas memberikan penilaian sebagai berikut:
- 1) mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata  $\geq 68$ ;
  - 2) mahasiswa dinyatakan tidak lulus apabila memperoleh nilai rata-rata  $< 68$ .

- f. Skor dari pembahas dijumlahkan dengan persentase Tim Pembimbing 60% (enam puluh persen) dan Tim Penguji 40% (empat puluh persen) sebagai NA, tanpa terlebih dahulu dikonversikan ke dalam HM;
- g. Konversi NA ke dalam HM dan AM dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3
$\leq NA < 68$	C	2
$45 \leq NA < 56$	D	1
$NA < 45$	E	0

- h. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus UT, diberi kesempatan untuk menempuh SHP ulangan sebanyak 1 (satu) kali dalam kurun waktu yang disepakati, dengan memperhitungkan batas waktu studi;

### 3.6.6 Predikat Kelulusan

Yudisium kelulusan didasarkan pada IPK akhir yaitu rata-rata gabungan AM perangkat mata kuliah dengan AM sidang komprehensif, sebagai berikut:

Angka Mutu	Yudisium
3,00 - 3,50	Memuaskan
3,51 - 3,75	Sangat Memuaskan
3,76 – 4,00	Pujian (dengan syarat tambahan)

- j. Predikat kelulusan “Pujian”, memiliki persyaratan tambahan lain, yaitu:
- 1) Waktu kelulusan Pendidikan Magister (tanggal UT) memperhatikan masa studi terjadwal ditambah 1 (satu) semester (0,5 tahun) atau paling lama 5 (lima) semester;

- 2) Telah memiliki paling sedikit 1 (satu) artikel ilmiah dengan status diterima (*accepted*) pada jurnal internasional bereputasi atau pada jurnal nasional terakreditasi sinta 2;
  - 3) Tidak terdapat mata kuliah yang bernilai C;
  - 4) Tidak mengulang mata kuliah.
- k. Mahasiswa yang memenuhi yudisium “Pujian”, tetapi tidak memenuhi persyaratan tambahan, maka yudisium kelulusan hanya ditetapkan “Sangat Memuaskan”.
- l. Mahasiswa yang dapat mengirimkan hasil penelitiannya ke jurnal internasional minimal Q4, memperoleh LoA (*Letter of Acceptance*) dan menyerahkan bukti review tidak lagi perlu melakukan seminar hasil penelitian tetapi tetap harus melakukan sidang komprehensif.

### 3.7 Evaluasi Hasil Belajar

**Nilai akhir** suatu mata kuliah yang diperoleh mahasiswa dinyatakan dengan dua bentuk, yaitu huruf mutu dan angka mutu sesuai pedoman penilaian UNPAD, yang dibagi ke dalam peringkat berikut:

Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)
A	4
B	3
C	2
D	1
E	0

Seorang mahasiswa dinyatakan memperoleh **huruf T** apabila:

1. Belum mengikuti evaluasi akhir semester;
2. Setelah evaluasi pada butir (1) dipenuhi mahasiswa dalam waktu 2 minggu terhitung sejak ujian akhir semester mata kuliah bersangkutan huruf T harus diganti menjadi nilai A, B, C, D, atau E;
3. Apabila evaluasi pada butir (1) tidak dipenuhi dalam batas waktu 2 minggu, maka huruf mutunya menjadi E, atau dosen pengampu mata kuliah dapat mengolah sesuai dengan bobot

masing-masing bagian evaluasi yang ditetapkan, sehingga menghasilkan huruf mutu lain;

4. Huruf T tidak dapat diubah menjadi Huruf K, kecuali apabila mahasiswa tidak dapat menempuh ujian akhir semester susulan atas dasar alasan yang dapat dibenarkan (sakit, mengalami kecelakaan, atau musibah yang memerlukan perawatan lama).

Suatu mata kuliah dapat dinyatakan dengan **huruf K** apabila:

1. Mahasiswa mengundurkan diri dari kegiatan perkuliahan setelah lewat batas waktu perubahan KRS (2 minggu setelah kegiatan akademik berjalan) dengan alasan yang dapat dibenarkan dan dibuktikan dengan Surat Keterangan Dekan.
2. Mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian akhir semester .
3. Mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugas akhir dalam satu semester.
4. Mahasiswa tidak mengikuti kegiatan belajar dalam jangka waktu lama karena sakit, atau mengalami kecelakaan yang disertai dengan surat keterangan dari yang berwenang.
5. Mata kuliah yang memiliki huruf K, tidak digunakan untuk penghitungan IP atau IPK.
6. Bagi mahasiswa yang memperoleh huruf K bagi seluruh beban studi dalam semester yang bersangkutan, diperhitungkan dalam batas waktu studi dan tidak dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara.
7. Nilai K itu dapat berubah menjadi A, B, C, D, atau E setelah mengikuti kuliah kembali.

Penilaian terhadap penguasaan materi mahasiswa semua program, baik yang sifatnya kognitif, psikomotorik, maupun afektif, menggunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan) dengan kriteria sebagai berikut:

Rentang	Huruf mutu	Angka mutu
$NA \geq 80$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3
$56 \leq NA < 68$	C	2
$45 \leq NA < 56$	D	1
$NA < 45$	E	0

### 3.7.1 Indeks Prestasi (IP)

1. Indeks prestasi (IP) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester.
2. IP dihitung tiap akhir semester.
3. Rumus perhitungannya sebagai berikut (pembulatan ke bawah apabila kurang dari 0,05, pembulatan ke atas apabila sama/lebih dari 0,05).

$$IP = \frac{\text{Jumlah ( AM x SKS )}}{\text{Jumlah SKS}}$$

### 3.7.2 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh.
2. IPK dihitung pada tiap akhir semester.
3. Rumus perhitungannya sebagai berikut (pembulatan ke bawah apabila kurang dari 0,05, pembulatan ke atas apabila sama/lebih dari 0,05):

$$IPK = \frac{\text{Jumlah (AM x SKS) seluruh semester yang ditempuh}}{\text{Jumlah SKS seluruh semester yang ditempuh}}$$

4. IPK digunakan untuk menentukan beban studi semester berikutnya.
5. Rentang IPK dan jumlah SKS maksimum yang boleh diambil mahasiswa pada semester berikutnya (sesuai dengan pedoman penilaian Unpad).

Rentang IPK	Jumlah SKS maksimum
3,00 – 4,00	24
2,50 – 2,99	21
2,00 – 2,49	18
1,50 – 1,99	15
< 1,50	< 12

6. IP dan IPK digunakan sebagai kriteria untuk memberi sanksi akademik dan evaluasi studi pada akhir program.
7. Mahasiswa diperbolehkan mengambil beban studi semesteran yang kurang dari jumlah minimal yang diperkenankan, tetapi **tidak diperbolehkan** mengambil beban studi semesteran yang lebih besar dari jumlah maksimal yang diperkenankan.
8. Apabila mahasiswa memperbaiki huruf mutu E, D, atau C, dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah huruf mutu yang lebih tinggi, misalnya: D diperbaiki menjadi E, yang digunakan adalah D.
9. Huruf T dan K tidak digunakan dalam penghitungan IPK. Huruf T harus diubah menjadi A, B, C, D, atau E dalam waktu **dua minggu** setelah huruf T diumumkan.

### **3.7.3 Perbaikan Huruf Mutu**

Perbaikan huruf mutu dapat dilaksanakan pada semester reguler (Semester Ganjil dan Semester Genap).

1. Huruf mutu E harus diperbaiki dengan menempuh kembali mata kuliah yg bersangkutan pada semester berikutnya atau pada kesempatan pertama
2. Huruf mutu yang digunakan untuk penghitungan IP dan IPK adalah huruf mutu yang terakhir.

### **3.7.4 Jumlah Huruf Mutu D**

Mahasiswa di Program Studi Magister Farmasi tidak diperkenankan memiliki huruf mutu D. Pemutusan studi dapat dilakukan jika pada akhir semester I (satu) dan semester II (dua) memperoleh huruf mutu di bawah C.

## **3.8 Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan Konseling bertujuan memberikan bantuan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa Universitas Padjadjaran yang memiliki masalah, baik akademis maupun non akademis agar mampu mengatasi masalah yang dihadapi, serta dapat mengembangkan kemampuan dan pemahaman diri dalam upaya menyelesaikan studinya.

Prosedur pelayanan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mendatangi dosen konselor Fakultas atas keinginan sendiri atau atas anjuran dosen wali. Dosen wali akan memberi surat pengantar untuk ke dosen konselor.
2. Pelayanan mahasiswa di TPBK Universitas hanya diperkenankan atas dasar pertimbangan Pimpinan Fakultas yang akan memberi surat pengantar, kecuali dalam keadaan tertentu yang dianggap darurat.
3. Pelayanan bagi mahasiswa yang terkena anjuran alih program studi, berlaku prosedur berikut :
  - a. Mengajukan surat permohonan dari mahasiswa/orang tua/wali untuk mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling.
  - b. Menyertakan transkrip akademik mahasiswa yang bersangkutan.
  - c. Mengajukan surat pengantar permohonan "Test Psikologi" atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Fakultas (Dekan/WD I)/Pimpinan Universitas (Rektor WR I) kepada TPBK Universitas
  - d. Hasil temuan dan hasil pemeriksaan "Test Psikologi" atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari TPBK Universitas

Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa, Fakultas Farmasi menetapkan dosen wali yang akan membimbing mahasiswa selama menempuh studi Program Studi Magister Farmasi. Jumlah mahasiswa yang dibimbing dosen wali tertentu disesuaikan dengan kemampuan Fakultas Farmasi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya, tiap tenaga pengajar dapat menjadi dosen wali yang membimbing mahasiswa untuk keseluruhan program.
2. Dosen wali wajib tetap berhubungan dengan mahasiswa secara periodik untuk memantau perkembangannya, sekurang-kurangnya pada awal, pertengahan, dan akhir semester; Dosen wali wajib memiliki, mengisi, dan menyimpan buku Berkas Informasi Mahasiswa (BIM), baik untuk kepentingan bimbingan akademik maupun bimbingan pribadi.

Secara ringkas tugas dosen wali adalah :

1. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi, baik satu program studi penuh maupun program semesteran.
2. Memberi pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam menentukan beban studi dan jenis mata kuliah yang



akan ditempuh, sesuai dengan IPK yang diperoleh semester sebelumnya.

3. Melakukan pemantauan terhadap kemajuan studi mahasiswa yang dibimbingnya.

Pada awal semester, dosen wali mengadakan pertemuan dengan mahasiswa untuk membicarakan rencana studi keseluruhan program yang ditempuh. Hal-hal yang dibicarakan adalah :

1. Perkiraan jumlah semester yang akan ditempuh mahasiswa untuk menyelesaikan keseluruhan program.
2. Arah studi mahasiswa.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan pengambilan mata kuliah, yaitu:

1. Mata kuliah yang merupakan prasyarat bagi mata kuliah berikutnya.
2. Mata kuliah yang hanya disajikan pada salah satu semester (semester ganjil atau semester genap saja) atau disajikan tiap semester.
3. Bobot SKS mata kuliah, dengan pengertian bahwa makin besar bobot SKS-nya akan makin berat.
4. Bentuk mata kuliah yang berbeda (kuliah, praktikum laboratorik, seminar, praktikum klinik, dsb.) yang jumlah jam kegiatan belajarnya tidak sama.
5. Persyaratan minimal kehadiran 100% pada praktikum laboratorik dan 80% pada kuliah (20% ketidakhadiran harus disertai alasan yang dapat dibenarkan).
6. Beban studi semesteran, karena jika terlalu banyak bisa menyebabkan IP rendah yang dapat menurunkan IPK. Hal ini akan menentukan beban studi semesteran yang boleh diambil pada semester berikutnya.
7. Mata Kuliah Pilihan yang tersedia pada program studi.

Setelah membicarakan rencana studi keseluruhan program, dilanjutkan dengan rencana studi semester I. Pada dasarnya untuk semester I tiap mahasiswa diberi kesempatan yang sama, yaitu 21 SKS.

1. Pengisian KRS pada tiap semester dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen wali. Dosen wali memberi pertimbangan dan saran untuk pengambilan beban studi semesteran berdasar IPK akhir semester sebagai pedoman, di samping memperbaiki rencana studi keseluruhan program

- dengan menandatangani dan menyatakan persetujuannya bersama mahasiswa;
2. Beban studi semesteran tidak harus merupakan jumlah SKS maksimal yang diperkenankan atas dasar IPK akhir semester, khususnya apabila mata kuliah yang akan ditempuh meliputi kegiatan penelitian dan penulisan skripsi atau kegiatan klinik dan lapangan (1 SKS = 4-5 jam), karena jumlah jam kegiatan belajar akan lebih besar daripada kegiatan kuliah (1 SKS = 50 menit tatap muka dan 60 menit kegiatan terstruktur tak terjadwal, 60 menit untuk kegiatan mandiri).
  3. Dosen wali wajib memperhatikan jumlah huruf mutu D yang diperoleh mahasiswa agar tidak melampaui ketentuan yang berlaku pada akhir keseluruhan program (tidak melebihi 20% dari beban studi kumulatif).
  4. Sampai batas-batas tertentu kesulitan pribadi dapat ditampung dosen wali, tetapi apabila tidak dapat diselesaikan, disarankan untuk dirujuk ke dosen konselor Fakultas Farmasi.
  5. Dalam hal dosen wali tidak dapat menjalankan tugasnya dalam jangka waktu yang cukup lama, maka Pimpinan Fakultas Farmasi wajib menunjuk penggantinya.

### **3.9 Penghentian Studi untuk Sementara**

Mahasiswa dapat menghentikan studi untuk sementara dengan Ijin Dekan mengacu pada ketentuan berikut:

1. Jumlah maksimum penghentian studi untuk sementara adalah dua semester, baik secara berturut-turut maupun secara terpisah.
2. Mekanisme pengajuan ijin penghentian studi sementara
  - a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada Ketua Program Studi, yang diketahui Dosen Wali/Pembimbing Akademik dengan membubuhkan tanda tangan.
  - b. Surat permohonan diajukan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah kegiatan perkuliahan.
  - c. Setelah mempertimbangkan segi akademik (IPK dan jumlah tabungan kredit), Ketua Program Studi meneruskan permohonan itu kepada Dekan.
  - d. Apabila mendapat izin Dekan, maka selama periode penghentian studi sementara, mahasiswa dibebaskan dari BPP.
  - e. Penghentian studi sementara tidak diperhitungkan dalam batas waktu maksimal masa studi mahasiswa.

- f. Mahasiswa yang mendapat ijin penghentian studi sementara, tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik.
3. Penghentian studi sementara tanpa ijin Dekan, dikenakan sanksi sebagai berikut :
- Untuk mendaftar kembali harus mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor, melalui Dekan.
  - Periode penghentian studi sementara tanpa ijin Dekan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal program studinya.
  - Membayar uang kuliah dan uang praktikum yang terutang, dan untuk pembayaran semester berikutnya dikenakan sesuai dengan tarif mahasiswa baru.
4. Menghentikan studi dua semester berturut-turut atau secara terpisah, dengan alasan seperti tersebut pada butir 3 (2) setelah semester sebelumnya memperoleh huruf K bagi seluruh beban semesternya, dianggap menghentikan studi untuk sementara atas ijin Dekan selama dua semester; dengan demikian mahasiswa bersangkutan tidak diperkenankan lagi menghentikan studinya untuk sementara.
7. Penghentian studi untuk sementara tidak boleh dilakukan pada:
- Semester I, dan/atau
  - Semester II, dan/atau
  - Satu dan/atau dua semester menjelang batas waktu studi yang diperkenankan. Dengan demikian, mahasiswa tidak diperkenankan menghentikan studi untuk sementara, baik dengan maupun tanpa ijin pada semester XIII dan/atau semester XIV. Mahasiswa yang menghentikan studi untuk sementara tanpa izin dalam semester-semester di atas dianggap mengundurkan diri.

**a. Wisuda dan Gelar Akademik**

- Mahasiswa Pendidikan Magister yang telah dinyatakan lulus akan mendapatkan Surat Keterangan Kelulusan (jika diperlukan), Transkrip Akademik, dan Ijazah, jika: Menyerahkan *hard copy* dan *soft copy* tesis selambat-lambatnya 1 (satu) bulan jika koreksi minor dan 3 (tiga) bulan jika koreksi mayor; dan Menyerahkan surat pengantar sudah menyelesaikan administrasi dari Prodi Magister.
- Lulusan dapat mengikuti wisuda apabila telah memenuhi kewajiban seperti yang tercantum butir 1.

3. Ijazah dan Transkrip Akademik akan diserahkan paling lambat 1 (satu) minggu setelah wisuda pada Pusat Layanan Terpadu Unpad.
4. Kepada lulusan Program Studi Magister Farmasi diberikan hak menggunakan gelar akademik Magister Farmasi (M.Farm.)

## **BAB IV SANKSI AKADEMIK**

Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan/atau pemutusan studi. Sanksi pemutusan studi diusulkan/diajukan oleh program studi/fakultas dan diputuskan oleh Rektor.

### **4.1 Peringatan Akademik**

Peringatan akademik berbentuk surat dari Wakil Dekan I yang ditujukan kepada orang-tua/wali atau lembaga pengirim/penanggung untuk memberitahukan adanya kekurangan prestasi akademik mahasiswa atau pelanggaran ketentuan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memperingatkan mahasiswa agar tidak mengalami pemutusan studi.

Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa yang pada akhir semester dua dan semester-semester sesudahnya memiliki IPK di bawah 2,00 dan atau jumlah tabungan SKS kurang dari 50% dari total SKS yang seharusnya ditempuh.

#### **4.1.1 Peringatan Akademik Karena Kelalaian Administratif**

Peringatan akademik dikenakan kepada mahasiswa Program Studi Magister Farmasi yang melalaikan kewajiban administratif (tidak melakukan pendaftaran/pendaftaran ulang, dan sebagainya) untuk satu semester.

### **4.2 Pemutusan Studi**

Dengan ditetapkannya pemutusan studi berarti mahasiswa dikeluarkan dari Universitas Padjadjaran

karena prestasinya tidak sesuai peraturan yang berlaku, kelalaian administratif, dan/atau kelalaian mengikuti kegiatan pembelajaran. Laporan kondisi mahasiswa yang harus diberikan peringatan akademik sebagai akibat melakukan kelalaian, dilampiri bukti prestasi akademik dan/atau bukti kelalaian

1. Surat peringatan kepada mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Fakultas (Dekan/WD I)
2. Surat permohonan pertimbangan atas mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum dari Pimpinan Fakultas (Dekan/WD I) kepada Senat Fakultas.
3. Surat keputusan melanggar/tidak melanggar hukum atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Senat Fakultas
4. Surat permohonan pemutusan studi atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Fakultas (Dekan/WD I) kepada Pimpinan Universitas (Rektor/WR I)
5. Surat persetujuan/penolakan pemutusan studi mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Universitas (Rektor/WR I)
6. Transkrip akademik yang telah ditempuh oleh mahasiswa yang bersangkutan selama di Universitas Padjadjaran, ditandatangani oleh Pimpinan Fakultas (Dekan/WD I)

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa yang mengalami salah satu kondisi melebihi batas waktu studi kumulatif yang ditetapkan.

#### **4.2.1 Pemutusan Studi Karena Kelalaian Administratif**

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa Program Studi Magister Farmasi yang menghentikan studi dua semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan tanpa ijin Rektor.

#### **4.2.2 Pemutusan Studi Karena Kelalaian Mengikuti Kegiatan Belajar-Mengajar**

Pemutusan studi dikenakan kepada Program Studi Magister Farmasi yang telah mendaftar atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi:

1. pada akhir semester II (dua) memperoleh IPK di bawah 3,00;
2. pada akhir semester I (satu) dan semester II (dua) memperoleh huruf mutu di bawah C;

3. pada akhir semester III (tiga) belum melakukan seminar usulan penelitian atau tidak lulus seminar usulan penelitian untuk kedua kalinya;
4. pada akhir semester VIII (delapan) tidak dapat menyelesaikan studi;
5. pada akhir semester VIII (delapan) tidak atau belum memiliki artikel ilmiah sesuai persyaratan kelulusan;
6. pada 2 (dua) semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan tidak melakukan herregistrasi;
7. melakukan hal-hal yang bersifat mencemarkan nama baik almamater (Unpad), melakukan plagiarisme, dan/atau melanggar etika keilmuan.

### **4.3 Sanksi Akademik Lain**

1. Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan tindakan tidak terpuji dalam proses belajar-mengajar, baik akademik maupun non- akademik, atau melanggar hukum, dan/atau melakukan perbuatan asusila.
2. Penetapan sanksi akademik untuk kasus-kasus tertentu (plagiasi data, plagiasi bahasan, tidak menyebutkan sumber, norma dan etika) ditetapkan berdasarkan usulan dari Tim Fakultas/Sekolah Pascasarjana.
3. Penanganan kasus plagiarisme merujuk pada peraturan yang berlaku di Unpad dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Jenis sanksi akademik ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Komisi Pertimbangan yang terdiri dari:
  - a. perwakilan universitas (Rektor/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan/Direktur Pendidikan dan Kemahasiswaan); dan
  - b. perwakilan institusi penyelenggara Pendidikan Magister (Dekan Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Wakil Dekan, Ketua/Sekretaris Prodi Magister, dan Ketua Pembimbing).
5. Hasil kesepakatan Komisi Pertimbangan kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan Berita Acara sebagai dasar untuk menetapkan keputusan.

#### **4.3.1 Tidak Mengisi KRS dan Tidak Mengikuti Kegiatan Belajar-Mengajar pada Semester I dan/atau Semester II**

Mahasiswa yang telah mendaftarkan secara administratif pada semester I dan/atau semester II, baik mengisi KRS tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar maupun sama sekali tidak mengisi KRS, tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dianggap mengundurkan diri dan dikenai sanksi pemutusan studi.

#### **4.3.2 Tidak Mengisi KRS**

Mahasiswa yang telah mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar) tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dikenakan sanksi berikut:

1. Diberi **peringatan keras** secara tertulis oleh WD I agar tidak mengulangi lagi;
2. Semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian studinya;
3. Apabila perbuatan ini diulangi lagi, baik pada semester berikutnya maupun pada semester lain, mahasiswa dikenakan sanksi pemutusan studi.

#### **4.3.3 Mengundurkan Diri Sesudah Masa Perubahan KRS**

Mahasiswa yang mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS tanpa alasan yang dapat dibenarkan (misalnya, sakit, kecelakaan, atau musibah) dikenakan sanksi akademik berikut :

1. Mata kuliah yang ditinggalkan dinyatakan tidak lulus (diberi huruf mutu E);
2. Huruf mutu E tersebut digunakan dalam penghitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK);
3. Diberi peringatan secara tertulis oleh WD I agar tidak mengulangi kembali.
4. Semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian studinya;

5. Apabila perbuatan ini diulangi lagi, baik pada semester berikutnya maupun pada semester lain, mahasiswa dikenai sanksi pemutusan studi

#### **4.4 Sanksi Pelanggaran Non Akademik**

Apabila mahasiswa melakukan pelanggaran, setelah dibicarakan dengan Senat Fakultas, akan dikenai sanksi khusus, sedangkan penanganan masalah pidananya akan diserahkan kepada yang berwajib. Jenis pelanggaran tersebut adalah seperti :

##### **1. Pelanggaran Hukum**

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum, dikenai sanksi khusus berupa skorsing akademik selama proses hukum berjalan, setelah dibahas dengan Senat Fakultas, sedangkan masalah pidananya diserahkan kepada yang berwajib. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum dan telah ditetapkan bersalah secara hukum oleh pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap, akan dikenakan sanksi berupa pemutusan studi oleh Rektor sesuai dengan peraturan yang berlaku.

##### **2. Pelanggaran Etika Moral dan Etika Profesi**

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika moral, profesi (memeriksa pasien/klien tanpa supervisi, membuat resep, melakukan konsultasi tanpa supervisi dan sebagainya), memalsukan tanda tangan dan sejenisnya, akan dikenakan sanksi berupa skorsing oleh Dekan sampai dengan pemutusan studi oleh Rektor.

##### **3. Pelanggaran Etika Akademik**

Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika akademik, antara lain menyontek, menjiplak (makalah, laporan, Laporan Tugas Akhir, Skripsi, dsb.), tindakan plagiasi, membocorkan soal atau sejenisnya, akan dikenai sanksi berupa skorsing akademik oleh Dekan sampai dengan pemutusan studi oleh Rektor.

#### **4.5 Sanksi Lain**

Segala aktivitas yang mengganggu ketertiban umum dan tindakan asusila di lingkungan kampus dikenai sanksi dalam



bentuk peringatan sampai dengan pemutusan studi.

Pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki hak untuk melakukan berbagai aktivitas sebagai bagian dari civitas akademika, namun demikian sebagaimana dalam kehidupan manusia pada umumnya harus dihindari melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai kejahatan. Perbuatan-perbuatan tersebut antara lain:

1. Tawuran antar mahasiswa, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan kampus yang menimbulkan kerusakan barang milik orang lain dan atau korban luka-luka. Pelaku perbuatan yang mengakibatkan kerusakan atau korban luka-luka dapat dikenakan ketentuan Pasal 406 KUHP tentang perusakan barang dan Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan. Ketentuan dalam Pasal 406 dan Pasal 351 KUHP juga dapat dikenakan terhadap aktivitas demo yang tidak tertib dan menimbulkan kerusuhan sehingga mengakibatkan terjadinya kerusakan barang milik orang lain dan atau korban luka-luka.
2. Minum-minuman keras, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus yang mengganggu keamanan umum. Ketentuan yang dapat dikenakan adalah Pasal 492 tentang pelanggaran keamanan umum.
3. Menggunakan narkotika, baik untuk diri sendiri maupun memberikan narkotika kepada orang lain baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus. Ketentuan yang dapat dikenakan adalah Pasal 84 dan Pasal 85 UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika.

Pada hal-hal tertentu, fakultas dapat mengeluarkan keputusan sendiri yang tidak bertentangan dengan ketentuan hukum atau peraturan di atasnya.

## BAB V SARANA PRASARANA

### 5.1 Sarana

Fakultas Farmasi Unpad menyediakan berbagai sarana yang lengkap, milik sendiri dan memadai untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi, sehingga menghasilkan lulusan yang memenuhi kompetensi yang ditetapkan.

Sarana yang tersedia di Fakultas Farmasi Unpad terdiri dari koleksi buku, jurnal ilmiah (fisik dan elektronik), akses internet, fasilitas komputer, notebook, tablet, LCD projector, printer, kamera digital, *scanner* dan instrumen laboratorium yang lengkap. Jaringan internet sudah menggunakan fiber optik dengan *bandwith* sebesar 84 Mbps. Seluruh sivitas akademika dapat mengakses internet dengan mudah, karena tersedianya *access point* yang memadai di seluruh area di Fakultas Farmasi Unpad.

Beberapa mata kuliah di PS Magister Farmasi telah memanfaatkan program e-learning Universitas Padjadjaran. Program ini menggunakan moodle open source dan dapat diakses di <http://elearning.unpad.ac.id/kuliahonline/> Mahasiswa PS Magister dapat mengakses fasilitas perpustakaan di kampus Unpad Jalan Dipati Ukur Bandung yang mana sejak 2017 telah berpindah ke kampus Jatinangor. Perpustakaan ini dikenal dengan nama CISRAL-Unpad atau *Centre of Information Scientific Resources and Library* Universitas Padjadjaran. CISRAL telah menerapkan digital library sejak tahun 2003 dan sampai saat ini mempunyai koleksi buku 200.000 (dua ratus ribu) eksemplar. Keunggulan lain dari CISRAL UNPAD adalah penelusuran buku menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC) yaitu sistem penelusuran koleksi buku secara otomatis CISRAL berlangganan *electronic journal* (e-journal) yang terkait dengan PSPA UNPAD. CISRAL juga memiliki fasilitas seperti ruang Multi Media untuk dapat menggunakan internet dan mengakses *e-journal* dan *e-book*, yang terdiri dari: ruang *Sampoerna Corner* yang menyediakan buku bacaan, fasilitas internet, TV, DVD dan CD-Rom. Tersedia Ruang baca (*readingroom*) dan tersedia komputer serta *WiFi* yang dapat digunakan oleh pengguna. Akses online koleksi

perpustakaan Universitas Padjadjaran dapat dilakukan melalui: Electronic Library (<http://lib.unpad.ac.id/>), Elektronik Jurnal (<http://jurnal.unpad.ac.id/>), Knowledge Management (<http://repository.unpad.ac.id/>) dan Online Public Access Catalogue (OPAC) ([Opac.unpad.ac.id](http://Opac.unpad.ac.id)). Perpustakaan pusat Universitas Padjadjaran memiliki berbagai fasilitas yang disediakan untuk memudahkan civitas akademika untuk mengakses koleksi perpustakaan secara online. Selain website universitas sebagai wahana informasi juga dikembangkan website fakultas. Sampai saat ini mempunyai koleksi buku sekitar 200.000 (dua ratus ribu) eksemplar. Terdapat berbagai referensi yang tersedia di perpustakaan fakultas farmasi yang dapat diakses secara online oleh pada civitas akademika PSMF diantaranya *e book*, dan e-jurnal.

Keunggulan lain dari CISRAL Unpad adalah penelusuran buku menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC), yaitu sistem penelusuran koleksi buku. CISRAL berlangganan *electronic journal* (e-journal) yang dapat diakses oleh mahasiswa Fakultas Farmasi Unpad. Selain itu, CISRAL juga berlangganan *electronic book* (e-book) di berbagai bidang ilmu. CISRAL juga memiliki fasilitas seperti ruang multi media untuk mengakses *e-journal* dan *e-book* berupa *Sampoerna Corner*, yang juga menyediakan buku, TV, DVD dan CD-Rom. Di CISRAL tersedia ruang baca (*reading room*) yang menyediakan komputer serta *WiFi*.

Selain sarana di Fakultas Farmasi, mahasiswa juga dapat mengakses berbagai sarana di kelas, ruang administrasi, laboratorium, laboratorium center, ruang pertemuan, fasilitas olahraga (GOR *Indoor* bulutangkis, lapangan futsal, lapangan sepakbola, dan lapangan basket), ruang kegiatan seni, ruang kegiatan kemahasiswaan, fasilitas kesehatan, anjungan ATM, toko buku, kantin, perpustakaan pusat, mesjid, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pengobatan & Kesehatan, Rumah Pendidikan (RSP) Unpad, arboretum, sarana transportasi dalam kampus dan sarana lain yang terdapat di tiga kampus Unpad yang terletak di Bandung, Jatinangor dan Arjasari.

Mahasiswa juga dapat mengakses berbagai sarana milik pihak lain, seperti sarana di fasilitas RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung, PT. Prodia Widy Husada dan BATAN maupun

sarana di berbagai apotek, industri farmasi, rumah sakit dan lembaga pemerintahan (Balai POM dan Puskesmas).

Dalam lima tahun ke depan, Fakultas Farmasi berencana untuk meningkatkan ketersediaan berbagai sarana, antara lain penambahan instrumen laboratorium (HPLC, FTIR, spektrofotometer UV, densitometer, PCR, refrigerator, freeze dryer, alat disolusi, SPE-vacuum dan incubator CO<sub>2</sub>), penambahan peralatan di Apotek Pendidikan Unpad-Kimia Farma, penambahan peralatan perkantoran (elektronik dan mebel), peralatan pengajaran, penambahan koleksi perpustakaan dan peningkatan bandwidth internet.

Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan Fakultas Farmasi Unpad berupa:

1. *Hardware* berupa komputer yang terhubung melalui intranet dan internet.
  - a. Jaringan kabel & *hot spot* yang mencakup seluruh area Fakultas Farmasi, baik di dalam maupun di luar gedung.
  - b. *Server* 3 buah
  - c. *Personal computer* 143 buah, *notebook* 39 buah, 9 tablet dan Hub 12 buah
  - d. Penggunaan PABX sebanyak 16 titik untuk layanan komunikasi langsung antar bagian dan antar ruang administrasi.
2. *Software* berlisensi dalam jumlah yang memadai
  - a. Sistem Operasi *Windows* dan Aplikasi *Office* yang berlisensi (*Microsoft Certificate Agreement*), ditambah aplikasi *Open source* seperti Linux
  - b. *Software* otomatisasi Otomigen X dan *software Digital Library* GDL 4.2 yang terhubung dengan IDLN (*Indonesia Digital Library Network*) yang digunakan di **Perpustakaan Fakultas Farmasi Unpad** dan dapat diakses melalui <http://farmasi.unpad.ac.id/perpustakaan>
  - c. *Moodle E-learning* Universitas Padjadjaran untuk aplikasi *e-learning*, dapat diakses di <http://elearning.unpad.ac.id/kuliahonline/>
  - d. *Plagiaricek software*, merupakan *software* antiplagiarisme skripsi mahasiswa, yang dapat diakses melalui jaringan LAN.

SIAT (Sistem Informasi Akademis Terpadu) <https://siat.unpad.ac.id/> dibangun untuk memudahkan dan mengintegrasikan semua sistem yang berkaitan dengan informasi akademis baik itu dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penunjang lainnya. SIAT dapat diakses melalui <https://siat.unpad.ac.id/index.php/login> (untuk login operator), <https://students.unpad.ac.id/> (untuk login mahasiswa) dan <https://staffs.unpad.ac.id/login> (untuk login dosen)

Di dalam SIAT terdapat :

1. PACIS (Padjadjaran Academics Information System) <http://pacis.unpad.ac.id>  
Aplikasi untuk pengolahan data akademik yang mencakup data mahasiswa baru dan mahasiswa lama, bagian keuangan dan BAA (Biro Administrasi Akademik). Fasilitas yang ada adalah :
  - a. Registrasi dan Her-Registrasi mahasiswa.
  - b. Up date status mahasiswa.
  - c. Biodata dan profile mahasiswa.
  - d. Proses pembayaran (e-payment).
  - e. Wisuda Online.
2. PADI (Padjadjaran Admission) <http://padi.unpad.ac.id>  
Aplikasi untuk pengolahan data peserta Ujian Masuk Unpad (SMUP), mencakup :
  - a. Pembelian nomor dan PIN untuk melakukan pendaftaran online.
  - b. Pembagian ruangan ujian.
  - c. Absensi ujian.
  - d. Laporan peserta lulus.
3. Pendaftaran (<http://pendaftaran.unpad.ac.id>)  
Aplikasi untuk pengolahan pendaftaran secara online, dimana mencakup :
  - a. Pengisian biodata peserta.
  - b. Checklist kelengkapan dokumen persyaratan.
  - c. Portal pengumuman.
  - d. Download bukti registrasi.
4. Students (<http://students.unpad.ac.id/>)  
Aplikasi ini dibangun sebagai portal informasi bagi mahasiswa Unpad. Fasilitas yang terdapat di dalamnya adalah :
  - a. Pengisian biodata mahasiswa (untuk up date).

- b. Informasi registrasi dan formulir tagihan.
  - c. Informasi akademik.
  - d. KRS Online.
  - e. Kalender akademik
  - f. Nilai ujian
  - g. Jadwal kuliah dan perkuliahan
  - h. Evaluasi hasil belajar (kuesioner)
- Aplikasi ini pada awalnya disebut portal mahasiswa dengan alamat <http://mahasiswa.unpad.ac.id>, yang sekarang berubah menjadi *students mahasiswa*.
5. e-Office (Padjajaran Linked Mail) <http://siat.unpad.ac.id/eoffice>  
 Aplikasi/sistem yang disediakan untuk proses alur kerja surat masuk dan surat keluar dil ingkungan Universitas Padjadjaran. Adapun fasilitas yang disediakan diantaranya adalah :
    - a. Sistem Surat Masuk.
    - b. Sistem Surat Keluar.
    - c. Mail Tracking.
    - d. Document Management.
  6. SIMAK BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara) merupakan sistem pelaporan penggunaan barang milik negara secara *off line*.
  7. Database Alumni *on line*, merupakan sistem data base alumni secara *online* yang dapat diakses melalui <http://farmasi.unpad.ac.id/data-alumni>.
- SIAT juga sudah diintegrasikan dengan data PDPT-DIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) atau <http://forlap.dikti.go.id> melalui layanan *web service* yang terkoneksi antara Universitas Padjadjaran dengan Kemenristekdikti, untuk berfungsi sebagai pelaporan evaluasi program studi tiap semester.

## 5.2 Prasarana

Fakultas Farmasi Unpad menyediakan berbagai sarana yang lengkap, milik sendiri dan memadai untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi, sehingga menghasilkan lulusan yang memenuhi kompetensi yang ditetapkan

Pada tahun 2015, prasarana Fakultas Farmasi Unpad semakin lengkap dengan adanya hibah dari IDB (Islamic

Developmen Bank) berupa 2 gedung baru, lengkap dengan sarannya. Satu gedung baru ini berlantai 3, yang diberi nama Gedung Laboratorium 2, berisi ruang kelas dan laboratorium, yang terintegrasi dengan ruang penelitian, ruang diskusi dan ruang kerja dosen. Satu gedung baru Dekanat berlantai 2, berisi ruang pengelola fakultas dan prodi, ruang pelayanan akademik dan administrasi, ruang rapat kecil, ruang rapat pleno dan ruang-ruang lain yang diperlukan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran, termasuk ruang auditorium untuk penyenggaraan acara yang lebih besar. Kedua gedung tersebut melengkapi Gedung Laboratorium 1, yang terdiri dari ruang kelas, ruang tutorial, CBT Center dan laboratorium, yang terintegrasi dengan ruang penelitian, ruang diskusi dan ruang kerja dosen.

Ruang kelas, ruang tutorial dan ruang diskusi digunakan untuk kegiatan perkuliahan. Ruang tutorial digunakan untuk perkuliahan dengan metode pembelajaran SCL dan sidang komprehensif mahasiswa. Ruang auditorium digunakan untuk kuliah tamu, kunjungan tamu atau sebagai ruang ujian yang berbasis paper (*Paper Based Test*). Ujian dengan metode *Computer Based Test* (CBT) dilaksanakan di CBT Center.

Berbagai laboratorium dan laboratorium kering (Teaching Dispensatory), ruang kerja penelitian mahasiswa tersedia untuk digunakan oleh mahasiswa. Ruang perpustakaan yang luas dilengkapi dengan ruang baca yang memadai. Ruang terbuka yang nyaman untuk belajar dan berdiskusi, kantin, ruang BEM Kemafar, ruang musik dengan peralatan band dan angklung serta lapangan olah raga. Halaman parkir kendaraan yang luas dapat memenuhi kebutuhan parkir kendaraan dosen, mahasiswa maupun tamu. Fakultas Farmasi Unpad memiliki Apotek Pendidikan Unpad-Kimia Farma, kebun tanaman obat dan Asrama Padjadjaran 3 untuk mahasiswa tahun pertama. Fakultas Farmasi Unpad juga memiliki desa binaan, yaitu di Desa Cilayung, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, sebagai tempat pelaksanaan rutin pengabdian kepada masyarakat.

Selain prasarana di Fakultas Farmasi Unpad, mahasiswa juga dapat mengakses berbagai prasarana akademik dan administrasi, laboratorium, laboratorium center, ruang pertemuan, prasarana olahraga (GOR *Indoor* bulutangkis, lapangan futsal, lapangan sepakbola, dan lapangan basket),

ruang kegiatan seni, ruang kegiatan kemahasiswaan, fasilitas kesehatan, anjungan ATM, toko buku, kantin, perpustakaan pusat, mesjid serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pengobatan & Kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan berupa Unit Gawat Darurat (UGD), praktek dokter, rawat jalan, rawat inap serta rujukan ke rumah sakit yang lebih lengkap (umumnya ke RSUD Hasan Sadikin). Universitas Padjadjaran juga memiliki RS Pendidikan (RSP) Unpad, arboretum dan prasarana lain yang terdapat di tiga kampus Unpad yang terletak di Bandung, Jatinangor dan Arjasari.

Mahasiswa Fakultas Farmasi Unpad juga dapat mengakses berbagai prasarana milik pihak lain, seperti fasilitas RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung, PT. Prodia Widya Husada dan BATAN. Dalam lima tahun ke depan, akan dilakukan perluasan ruang CBT.

.



## **BAB VI RISET, PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA**

### **6.1 Riset**

Berbagai riset dosen Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Unpad dibiayai dari berbagai sumber. Di tingkat universitas, tersedia dana riset ALG (Academic Leadership Program) untuk para professor dan dana PUPT (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi). Riset skala nasional, seperti Hibah Kompetitif sesuai Prioritas Nasional, Hibah Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, Hibah Kompetitif Strategis Nasional serta Program Insentif didanai oleh Kemenristekdikti, Kementerian Kesehatan dan beberapa institusi swasta. Besaran dana hibah bervariasi yang ditentukan oleh kualifikasi peneliti, skala riset dan produk akhir yang dihasilkan. Riset umumnya dilakukan secara berkelompok melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, yang menghasilkan publikasi ilmiah, paten dan produk komersial.

Seluruh kegiatan riset di Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Unpad dilakukan secara terintegrasi dan berkoordinasi dengan Direktorat Riset, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi (DRPMI), Universitas Padjadjaran. Monitoring dan evaluasi kegiatan serta pelaporan dilakukan secara berkala oleh pihak fakultas, universitas dan penyandang dana untuk menjamin mutu, relevansi dan produktivitas kegiatan.

Kebanyakan hasil riset civitas akademika Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Unpad dijadikan sebagai bahan untuk pembelajaran/pendidikan maupun diaplikasikan di masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil riset ini juga dipublikasikan dalam bentuk presentasi ilmiah atau artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Hal ini sesuai dengan visi Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Unpad, yaitu “Menjadi Program Studi Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Magister Farmasi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional pada Tahun 2024” dan salah satu point pada misinya “Menyelenggarakan pendidikan magister farmasi berbasis riset yang mampu memenuhi

tuntutan masyarakat pengguna dan berdaya saing internasional”. Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset (**Transformative Learning**) merupakan ciri khas Universitas Padjadjaran dalam menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Saat ini, Fakultas Farmasi Unpad memiliki 4 jurnal ilmiah yang terbit secara berkala, yaitu “Farmaka” sebagai wadah publikasi mahasiswa Fakultas Farmasi Unpad, “Jurnal Farmasi Klinik Indonesia” sebagai jurnal ilmiah nasional terakreditasi, “Indonesian Journal of Pharmaceutical, Science and Technology” sebagai jurnal ilmiah nasional belum terakreditasi serta jurnal internasional “Pharmacology and Clinical Pharmacy Research”. Setiap jurnal memiliki personel khusus (dosen dan tenaga kependidikan) yang terlatih dalam pengelolaan jurnal secara profesional.

## **6.2 Pengabdian pada Masyarakat**

Kegiatan pelayanan/pengabdian pada masyarakat dosen Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Unpad dibiayai oleh berbagai sumber, diantaranya berasal dari dana DIPA Unpad dalam bentuk dana PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) Prioritas dan dana KKNM-PPMD integratif. Sumber dana lainnya berasal dari Kemenristekti dalam bentuk hibah (Hibah IbM) dan institusi lain seperti PT. Prodia, PT Kimia Farma dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dalam bentuk dana kerja sama

Besaran dana dari DIPA Unpad dapat mendanai kegiatan penyuluhan, pelatihan atau demo sederhana, sedangkan dana sumber lain mampu mendanai program kewirausahaan atau aplikasi hasil riset bagi masyarakat.

Berbagai kegiatan pelayanan/pengabdian pada masyarakat merupakan aplikasi dari hasil riset civitas akademika Fakultas Farmasi Unpad, sesuai dengan visi Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Unpad, yaitu “Menjadi Program Studi Unggul dalam Penyelenggaraan Pendidikan Magister Farmasi Berbasis Riset yang Berdaya Saing Internasional pada Tahun 2024 “. Hal ini juga sesuai dengan salah satu point pada misinya yaitu “Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan memanfaatkan hasil riset di bidang farmasi”. Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset

**(Transformative Learning)** merupakan ciri khas Universitas Padjadjaran dalam menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Fakultas Farmasi Unpad memiliki desa binaan, yaitu Desa Cilayung, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang sebagai lokasi rutin pelaksanaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dari civitas akademika Fakultas Farmasi Unpad.

Seluruh kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Farmasi Unpad dilakukan secara terintegrasi dan berkoordinasi dengan Direktorat Riset, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi (DRPMI), Universitas Padjadjaran. Monitoring dan evaluasi kegiatan serta pelaporan dilakukan secara berkala oleh pihak fakultas, universitas dan penyandang dana untuk menjamin mutu, relevansi dan produktivitas kegiatan

### **6.3 Kerjasama**

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan tridharma perguruan tinggi, maka Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, baik di dalam maupun di luar negeri. Jalinan kerjasama ini dikoordinasi oleh Manajer Riset, PPM, Inovasi dan Kerjasama Fakultas Farmasi Unpad.

#### **6.3.1 Kerjasama di Bidang Pendidikan**

Di bidang pendidikan, Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran telah menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi penyelenggara pendidikan farmasi se-Indonesia, yang tergabung dalam Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI). APTFI secara berkala melakukan pertemuan untuk meningkatkan kualitas dan standarisasi pendidikan magister farmasi di Indonesia.

Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi menjalin kerjasama dengan berbagai universitas di luar negeri dalam bentuk kuliah tamu, *workshop* dan *bench marking*. Kuliah tamu dan *workshop* yang telah diselenggarakan melibatkan staf pengajar dari Gunma University (Jepang),

Yonsei University (Korea) dan Universiti Sains Malaysia (USM), Chiba University (Japan), National university of Singapore (singapura).

Kegiatan *bench marking* beberapa staf Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi dilakukan ke berbagai perguruan tinggi di Indonesia maupun di luar negeri, seperti College of Pharmacy, Monash University (Australia).

Kerjasama pendidikan dengan instansi di luar negeri telah memberikan kesempatan studi lanjut bagi dosen dan alumni Fakultas Farmasi Unpad di universitas tempat kerjasama, pengajar di instansi yang bekerjasama menjadi nara sumber kuliah umum, kuliah tamu, lokakarya atau seminar internasional, penyelenggaraan seminar internasional bersama serta pertukaran mahasiswa dan dosen.

Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi telah menjalin kerjasama dengan industri farmasi, pedagang besar farmasi, instansi pemerintahan dan berbagai fasilitas pelayanan kefarmasian, seperti apotek, rumah sakit dan puskesmas, terutama sebagai pemateri di kuliah umum, kuliah tamu, lokakarya dan seminar nasional/internasional. Pihak yang bekerjasama juga memberikan *feed back* digunakan untuk perbaikan dan evaluasi kurikulum serta kompetensi lulusan.

### **6.3.2 Kerjasama Bidang Riset**

Di bidang riset, Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Unpad telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi di dalam dan di luar negeri. Kerja sama riset yang telah terkalin dengan berbagai instansi dalam negeri diantaranya dengan LIPI, BPPT, BATAN, PT. Kimia Farma, PT. Prodia, PT. Jamu Borobudur, Darya Padma Enoes, PT Inertia Utama, PT Midix Graha Farma, PT Martina Berto, dan berbagai fasilitas pelayanan kefarmasian, seperti apotek, rumah sakit dan puskesmas, terutama sebagai tempat pelaksanaan riset mahasiswa dan dosen.

Kerja sama riset yang telah terjalin dengan berbagai instansi luar negeri diantaranya berupa :

1. *Post Doctoral Research* di Toyama Medical and Pharmaceutical University (Jepang).
2. *Joint Research* dengan Hohenheim Universitat (Stuttgart, Jerman).

3. *Joint Research* dengan University of the Phillipine (Manila, Filipina).
4. *Post Doctoral Research* di Department of Pharmacy and Biology Munich University (Jerman).
5. *Training Course* di Faculty of Agriculture Kyoto University (Jepang).
6. *Joint Research* dengan Osaka Prefecture University (Jepang).
7. *Post Doctoral Research* di Institut of Pharmacy – Ludwig Maximilliam (Munich, Jerman).
8. *Post Doctoral Research* di Department of Chemistry, University of Braunschweig (Jerman).
9. *Post Doctoral Research* di Freie Universitat Berlin – Jerman.
10. *Sandwich Research* dengan Yonsei University (Korea).
11. *Joint Research* dengan Graduate School of Medicine, Gunma University (Jepang).
12. *Sandwich Research* dengan INSA, Toulouse (Perancis).
13. *Joint Research* dengan Monash University, Australia.
14. *Joint Research* dengan Universiteit Twente
15. *Joint Research* dengan Vrije University
16. *Joint Research* dengan Universitas Pompeu Fabra Barcelona
17. *Joint Research* dengan Faculty of Science Leiden University
18. *Joint Research* dengan Chiang Mai University
19. *Joint Research* dengan China Pharmaceutical University
20. *Joint Research* dengan Vienna University
21. *Joint Research dan double degree program* dengan Rutgers University the state of new jersey
22. *Joint Research* dengan Tsukuba University
23. *Joint Research* dengan Chiba University
24. *Joint Research* dengan Groningen University
25. *Joint Research dengan* Glouchestershire University

### **6.3.3 Kerjasama Bidang Pengabdian pada Masyarakat**

Di bidang pengabdian pada masyarakat, Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Unpad memberikan pelayanan berupa pelatihan swamedikasi, pemeriksaan pap smear dan pemeriksaan kesehatan gratis,

yang bekerjasama dengan PT. Prodia dan PT. Kimia Farma. Selain itu dilakukan berbagai kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat bekerja sama dengan BPJS dan Kementerian Kesehatan RI..

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*), Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi telah menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat berupa pelatihan farmasi klinis untuk tenaga kesehatan di puskesmas.

Pada tahun 2005, civitas akademika Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi turut serta membangun citra jamu sebagai obat tradisional Indonesia, melalui kegiatan *Traveling Exhibition on Jamu* di 4 negara, yaitu Indonesia, Belanda, Singapura dan Yunani. Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama dengan National University of Singapore (Singapura), Leiden University (Belanda), Maich University (Yunani), Martha Tilaar Foundation dan Bapak Anak Agung Gde Agung.

Pada tahun 2010 dan 2017, Program Studi Magister Fakultas Farmasi Unpad menyelenggarakan seminar internasional, *expo* dan *workshop* tentang jamu. Pada kegiatan ini, diperkenalkan kepada masyarakat keberadaan jamu sebagai obat tradisional Indonesia yang telah mendunia.

Fakultas Farmasi Unpad juga memiliki Apotek Pendidikan Fakultas Farmasi Unpad, yang bekerja sama dengan PT. Kimia Farma Apotek, sebagai tempat pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa Fakultas Farmasi.

Pernyataan kepuasan pihak yang bekerja sama diperoleh dari formulir umpan balik dan kuisisioner yang diberikan Fakultas Farmasi Unpad, baik melalui email maupun secara diberikan saat kunjungan langsung.

## **BAB VII KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI**

### **7.1 Kemahasiswaan**

#### **7.1.1 Pola Pengembangan Kemahasiswaan**

Tujuan utama pengembangan kemahasiswaan di Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Unpad adalah mendukung dan berupaya melengkapi kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan ko-kurikuler, sehingga lulusannya memiliki nilai tambah berupa pengalaman berorganisasi, aktualisasi dan pengembangan diri, kepekaan terhadap lingkungan sekitar serta menjunjung nilai kebersamaan.

Sejak tahun 2015, Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi mempunyai wadah untuk melaksanakan kegiatan kemahasiswaan bersama-sama dengan mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik dan Program Studi Doktor dalam Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran. Adapun beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 dan 2017 adalah pengadaan workshop "Bagaimana Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional Bereputasi" bekerjasama dengan Jurnal Farmasi Klinik Indonesia dan seminar serta Pelatihan HPLC untuk penelitian. Selain kegiatan yang bersifat akademik, himpunan pascasarjana juga rutin melakukan kegiatan olahraga dan seni bersama-sama dengan Kemafar.

### **7.2 Alumni**

Untuk lulusan Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran, terhimpun dalam ikatan alumni Pasca Sarjana Unpad. Salah satu tujuan dari pendirian ikatan alumni ini adalah memberikan masukan dari program studi terutama dalam kurikulum, agar lebih aplikatif dan sesuai dengan kemajuan yang terjadi di lapangan.

Sedangkan lulusan program studi magister farmasi, alumni masuk ke ikatan alumni fakultas farmasi Unpad tidak terpisah dalam ikatan alumni pasca sarjana. Hingga saat ini, alumni yang tercatat di Fakultas adalah 4000 orang, yang

tersebar di hampir seluruh Indonesia. Himpunan Alumni, terwadahi dalam Ikatan Keluarga Alumni Komisariat Fakultas Farmasi sebagai bagian dari IKA Universitas Padjadjaran. Himpunan ini merupakan wadah seluruh alumni baik S1, Apoteker dan Magister yang memiliki AD/ART, visi - misi dan program kerja yang sejalan dengan tujuan pendidikan baik akademik maupun nonakademikdi Fakultas Farmasi Unpad. Ikatan alumni dipandang sebagai salah satu pilar penting dalam kemajuan dan pengembangan institusi. Nama himpunan alumni fakultas farmasi adalah Ikatan Alumni Universitas Padjadjaran Komisariat Fakultas Farmasi (KOMFAK Farmasi).

Peran aktif alumni dalam menghimpun dan memberikan bantuan dana telah ditunjukkan baik dalam bentuk perorangan maupun mengatasmamakan Fakultas Farmasi Unpad. Sejak tahun 2011 penggalangan dana formal dilakukan dengan adanya Surat Keputusan Pengurus IKA Farmasi Unpad yang melakukan pembenahan keanggotaan dengan melaksanakan heregistrasi dan wajib membayar iuran anggota. Hasil penggalangan dana tersebut 50% dialokasikan untuk disumbangkan ke Fakultas dalam bentuk beasiswa dan bantuan kegiatan fakultas. Hampir setiap tahun IKA Farmasi melakukan kegiatan besar dalam bentuk seminar nasional dan temu alumni. Dalam event besar tersebut terkumpul sejumlah dana yang digunakan untuk membantu fakultas sesuai dengan kebutuhan yang disepakati. Selain itu juga ada pemberian beasiswa untuk bantuan studi mahasiswa dari berbagai angkatan.

Ikatan Alumni memberi sumbangan fasilitas pendidikan berupa buku, alat dan bahan penelitian yang dihibahkan/dipinjamkan serta tempat simulasi konseling obat untuk mahasiswa yang akan bekerja di bidang pelayanan sehingga membantu pelaksanaan pendidikan di fakultas farmasi. Selain itu tempat kerja alumni juga dapat dijadikan sebagai tempat penelitian mahasiswa magister Fakultas Farmasi.

Alumni telah membentuk jejaring yang luas dan kuat melalui Instansi-instansi tempat alumni itu bekerja guna memberikan informasi seperti lowongan pekerjaan, kegiatan pelatihan dan seminar-seminar. Selain itu Jejaring sosial seperti facebook dan milis di yahoo group serta WA juga telah



memperkuat silaturahmi, komunikasi dan informasi antar alumni dan alumni dengan almamaternya. Jejaring ini juga sering digunakan sebagai sarana informasi lowongan pekerjaan bagi alumni baru.

Alumni juga berperan aktif dalam memberikan masukan dan narasumber pada kegiatan pembelajaran seperti dilibatkan dalam proses evaluasi kurikulum sehingga materi yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan stake holder. Sebagai salah satu contoh, di forum alumni ada komunitas alumni yang bekerja di industri yang memberikan masukan terkait kurikulum supaya dapat sinergis dengan dunia kerja.